PENGARUH LITERASI DIGITAL, AKSES INTERNET, DAN SOSIAL MEDIA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SISWA DI SMK N 1 RAMAN UTARA

(Skripsi)

Oleh

Khotij Daris Febriani

2013031065

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG

2024

PENGARUH LITERSI DIGITAL, AKSES INTERNET, DAN SOSIAL MEDIA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK N 1 RAMAN UTARA

Oleh

Khotij Daris Febriani

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI DIGITAL, AKSES INTERNET, DAN SOSIAL MEDIA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SISWA DI SMK N 1 RAMAN UTARA

Oleh

KHOTIJ DARIS FEBRIANI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya Prestasi Belajar siswa di SMK N 1 Raman Utara. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi digital, akses internet dan social media terhadap prestasi belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif menggunakan pendekatan *ex post facto dan survey*. Populasi dalam penelitian adalah siswa jurusan TKJ kelas XI yaitu sebanyak 160 siswa. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 114 siswa dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Pengujian hipotesis dilakukan uji t dan F serta diolah dengan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukan terdapat pengaruh secara simultan literasi digital, akses internet, dan sosial media terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,391 atau 61,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : Literasi Digital, Akses Internet, Sosial Media, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF DIGITAL LITERACY, INTERNET ACCESS, AND SOCIAL MEDIA ON STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENTS IN ENTREPRENEURSHIP SUBJECTS AT SMK N 1 RAMAN UTARA

By

KHOTIJ DARIS FEBRIANI

This research is motivated by the low learning achievements of students at SMK N 1 Raman Utara. The purpose of this research is to determine the influence of digital literacy, internet access, and social media on learning achievements. The type of research used is quantitative research using descriptive verification method with ex post facto and survey approaches. The population in this study was students of TKJ majors in grade XI, totaling 160 students. The number of samples in this study was 114 students using simple random sampling technique. Data collection used questionnaires. Hypothesis testing was done using t-test and F-test and processed with SPSS. The results of this study indicate that there is a simultaneous influence of digital literacy, internet access, and social media on student learning achievement by 0,391 or 39,1%, and the remaining 61,9% is influenced by other factors.

Keywords: Digital Literacy, Internet Access, Social Media, Learning Achievement.

Judul Skripsi	:	**PENGARUH LITERASI DIGITAL, AKSES INTERNET, DAN SOSIAL MEDIA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SISWA DI SMK N 1 RAMAN UTARA**
Nama Mahasiswa	:	Khotij Daris Febriani
NPM	:	**2013031065**
Program Studi	:	**Pendidikan Ekonomi**
Jurusan	:	**Pendidikan IPS**
Fakultas	:	**Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama	Pembimbing Pembantu
Drs. Yon Rizal, M.Si	**Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd**
NIP 19600818 198603 1 005	NIP 19900806 201903 2 016

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Plt. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.	**Drs. Tedi Rusman, M.Si**
NIP 19741108 200501 1 003	NIP 19600826 198603 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua	: Drs. Yon Rizal, M. Si	.....
Sekretaris	: Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd	.....
Penguji Bukan Pembimbing	: Drs. Tedi Rusman, M.Si.	.....

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **22 Mei 2024**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145
Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624
e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: http://fkip.unila.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Khotij Daris Febriani
NPM	: 2013031065
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 20 Mei 2023

Khotij Daris Febriani
2013031065

Daftar Riwayat Hidup

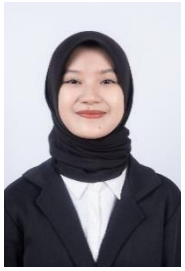

Penulis bernama Khotij Daris Febriani dan akrab disapa dengan nama Khotij, dilahirkan di Kabupaten Lampung Timur, Raman Endra 24 Februari 2002. Dibesarkan sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sudarno dan Ibu Ismiyatun.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh:

1. SDN 1 Raman Endra, lulus pada tahun 2014
2. MTsN 2 Lampung Timur, lulus pada tahun 2017
3. MAN 1 Metro, lulus pada tahun 2020
4. Pada tahun 2020 penulis di terima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan P.IPS FKIP Universitas Lampung.

Penulis mengikuti beberapa kegiatan yang ada dilingkungan kampus dan memanfaatkan hal tersebut sebagai sarana pembelajaran selain mendapatkan mata kuliah dikelas, seperti mengikuti kegiatan Desa Binaan Pendidikan Ekonomi tahun 2020, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bandar Dalam Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan, Melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMAN 1 Negeri Agung pada 2023. salah satu kegiatan non akademik yang pernah dilakukan oleh penulis adalah yakni Anggota Himapis FKIP Universitas Lampung Periode Tahun 2021, Anggota ASSETS Pendidikan Ekonomi Periode 2021.

Persembahan

Ahamdulillah Wa Syukurillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan untuk segala urusan serta memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

Kedua Orang Tua

Terima kasih atas rasa cinta, kasih sayang, semangat, didikan, kesabaran, serta doa-doa yang senantiasa selalu mengiringi perjalananku.

Adik

Terima kasih atas keceriaan dan semangat serta rasa saling melengkapi.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajar

Terima kasih atas segala ilmu dan bimbingan selama ini. Terima kasih pahlawan tanpa tanda jasaku.

Sahabat-sahabat

Terima kasih sudah menemaniku disaat suka dan duka, berbagi pengalaman dan cerita. Terima kasih atas kebersamaannya.

Almamater

Universitas Lampung

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu sesungguhnya janji allah maha benar”

“Qs Ar-Ruum : 60”

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit, Jadi jangan mudah menyerah.”

“Joko Widodo”

“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnyasesudah kesulitan itu ada kemudahan”

“(QS Al-Insyirah: 5-6)”

“Minta pertolongan dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya Allah Bersama orang orang yang sabar”

“(QS Al-Baqarah: 153)”

“ Dan barang siapa bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya ”

“(QS At Talaq : 4)”

SANWACANA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Literasi Digital, Akses Internet Dan Sosial Media Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMK N 1 Raman Utara ". Sholawat serta salam senantiasa kita sanjung agungkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalam dalamnya kepada:

1. Rektor, Wakil Rektor, segenap pimpinan dan tenaga kerja Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Dr. Dedi Mizwar, S.Si., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Drs. Tedi Rusman, M.Si selaku Ketua Program Studi PendidikanEkonomi FKIP Universitas Lampung
8. Drs. Yon Rizal, M. Si selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia membimbing, memotivasi, dan memberikan arahan kepada penulis dengan sabar dalam penyelesaian skripsi ini. semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Ibu.
9. Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam

menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Ibu.

10. Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku pembahas yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas semua saran dan arahannya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak.
11. Terima Kasih Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Drs. Nurdin, M.Si, Drs. I Komang Winatha, M.Si, Drs. Yon Rizal, M.Si., Albet Maydiantoro, S.Pd.,M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd. Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I. yang telah memberikan ilmu, dan inspirasi kepada penulis sehingga penulis belajar banyak hal.
12. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
13. Terimakasih yang tersayang untuk kedua orang tua saya, Ibu Ismiyatun dan Bapak Sudarno yang telah telah membesarkan dan mendidik saya hingga saya mampu menyelesaikan studi strata satu saat ini. Terimakasih telah memberikan semangat, energi dan selalu mendoakan putrimu dalam setiap sujudnya. Terima kasih atas segala pengorbanan yang telahdiberikan selama ini, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, hidayahnya dan kemudahan-Nya kepada Ibunda dan Ayahan tercinta.
14. Terima kasih untuk adikku Jurais Ahmad Primajaya dan seluruh keluarga penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat.
15. Terimakasih untuk untuk teman KKN Amanda Mustika Dehana, Dwi Rahayu, Syifa Zakia Farhana, Rizka Awalia Rodhiah, Nisa Cesara Nurafafah, Dila Nabila Sari, Pungkas Arroyan Adiputra, Yuvens Kurniawan yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk tetap semangat. Semoga Tuhan membalas kebaikan kalian semua.

16. Terima kasih banyak juga untuk teman teman seperjuangan Amelia Rahmawati, Adinda Putri Kariennina, Marsela, Anggun Lestari, Mutiara, Nurkhoiriah, Nova Tresna Dewi dan Syafira Nur Afiifah atas bantuan, dukungan, doa, canda tawa yang menyenangkan. Semoga kita semua diberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan, sampai bertemu kembali di titik kesuksesan masing-masing.
17. Seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Khususnya kelas A dan teman-teman Jurusan Pendidikan IPS yang telah membantu proses pembuatan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik, semoga Allah membalas kebaikan kalian.
18. Kakak tingkat angkatan 2019 yang tidak dapat disebutkan satu per satu terimakasih atas arahan, motivasi dan bantuannya. Adik tingkat 2021 dan 2022 terimakasih telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa mempermudah segala urusan kalian.
19. Adik adik siswa siswi SMK N 1 Raman Utara, dan Bapak ibu guru SMK N 1 Raman Utara yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT memudahkan segala urusan nya.
20. Seseorang teristimewa penulis, yang senantiasa menemani dan memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT selalu melindungi dan memudahkan segala urusan nya.
21. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan Rahmat dan Hidayah-Nya. Sepenuhnya disadari bahwa penulisan dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, saran dan kritik yang membangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Bandar Lampung, 22 Mei 2023

Penulis,

Khotij Daris Febriani

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 2
DAFTAR TABEL 5
DAFTAR GAMBAR 6
DAFTAR LAMPIRAN 7
I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 8
1.3 Pembatasan Matasan Masalah 9
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.6 Manfaat Penelitian 10
1.7 Ruang Lingkup Penelitian 11
II. TINJAUAN PUSTAKA 12
2.1 Konsep Teori 12
A. Prestasi Belajar 12
B. Literasi Digital 20
C. Akses Internet 24
D. Sosial Media 29
2.2 Penelitian Relevan 33
2.3 Kerangka Pikir 38
2.4 Grand Teori 39
2.5 Hipotesis 41
III. METODE PENELITIAN 42
3.1 Pendekatan & Jenis Penelitian 42
3.2 Teknik Pengumpulan Data 43
1. Observasi 43
2. Metode wawancara 44
3. Kuesioner atau angket 44
4. Dokumentasi 44
3.3 Populasi dan Sampel 45
1. Populasi 45

2. Sampel 45
3.4 Variabel Penelitian 47
1. Variabel bebas (independen) 47
2. Variabel terikat (dependen) 47
3.5 Definisi Konseptual Variabel 47
3.6 Definisi Operasional Variabel 48
3.7 Uji Persyaratan Instrumen 51
1. Uji Validitas 51
2. Uji Reabilitas Instrumen 55
3.8 Uji Persyaratan Analisis Data 58
1. Uji Normalitas 59
2. Uji Homogenitas 59
3.9 Uji Asumsi Klasik 60
1. Uji Linearitas 60
2. Uji Multikolinieritas 61
3. Uji Autokorelasi 62
4. Uji Heteroskedastisitas 63
3.10 Pengujian Hipotesis 64
1. Pengujian Secara Parsial 64
2. Pengujian Secara Simultan 66
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 68
A. GAMBARAN UMUM PENELITIAN 68
1. Profil Sekolah 68
2. Visi Misi 68
3. Sarana dan Prasarana 70
B. Gambaran Umum Responden Penelitian 70
C. Deskripsi Data Penelitian 71
D. Uji Persyaratan Analisis Data 79
E. Uji Asumsi Klasik 81
1. Uji Linearitas 81
2. Uji Multikolinieritas 82
3. Uji Autokorelasi 82
4. Uji Heteroskedastisitas 83
F. Pengujian Hipotesis 84
1. Uji Regresi Linear Sederhana 84
2. Uji Regresi Linear Berganda (Multiple) 90
G. Pembahasan 93

V. SIMPULAN DAN SARAN 105
A. Simpulan 105
B. Saran 106
DAFTAR PUSTAKA 107
LAMPIRAN 112

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Prestasi Belajar UAS Siswa Kelas X TKJ SMA Negeri 1 Raman Utara.....4
Tabel 2. Hasil Kuesioner Pra Penelitian Variabel Literasi Digital (X1) 5
Tabel 3. Hasil Kuesioner Pra Penelitian Variabel Akses Internet (X2).....6
Tabel 4. Hasil Kuesioner Pra Penelitian Variabel Sosial Media (X3).....7
Tabel 5.Skor Pada Instrumen Kuisioner Skala Simantic Deferensial 44
Tabel 6. Rincian Populasi.....45
Tabel 7. Rincian Sampel 46
Tabel 8. Definisi Operasional Variabel.....50
Tabel 9. Kategori Besarnya Reliabilitas.....56
Tabel 10. Sarana dan Prasarana SMKN 1 Raman Utara 70
Tabel 11. Distribusi frekuensi variabel literasi digital (X1) 72
Tabel 12. Kategori Variabel Literasi Digital (X_1).....73
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Akses Internet (X2) 74
Tabel 14. Kategori Variabel Akses Internet (X2) 75
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Sosial Media (X3).....76
Tabel 16. Kategori Variabel Sosial Media (X3) 77
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Y).....78
Tabel 18. Kategori Variabel Prestasi Belajar (Y) 79
Tabel 19. Hasil Uji Normalitas Metode Kolmogorov-Smirnov Test 80
Tabel 20. Hasil Uji Homogenitas.....80
Tabel 21. Hasil Uji Linieritas Regresi.....81
Tabel 22. Hasil Uji Multikolinieritas 82
Tabel 23. Data Hasil Uji Autokorelasi 83
Tabel 24. Hasil Uji Heteroskedastisitas 84
Tabel 25. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana X_1 Terhadap (Y).....85
Tabel 26. Koefisien Regresi Literasi Digital (X_1) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) ..85
Tabel 27. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana X_2 Terhadap (Y).....87
Tabel 28. Koefisien Regresi Akses Internet (X_2) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) ..87
Tabel 29. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana X_3 Terhadap Y 88
Tabel 30. Koefisien Regresi Sosial Media (X_3) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) 89
Tabel 31. Hasil Uji Pengaruh Literasi Digital (X_1), Akses Internet (X_2), dan Sosial Media (X_3) secara simultan terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) di SMK Negeri 1 Raman Utara. 90
Tabel 32. Koefisien Regresi Literasi Digital (X_1), Akses Internet (X_2), dan Sosial Media (X_3) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) di SMK Negeri 1 Raman Utara. 90
Tabel 33. Tabel ANOVA Uji Hipotesis Variabel Literasi Digital (X_1), Akses Internet (X_2), dan Sosial Media (X_3) secara simultan terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) di SMK Negeri 1 Raman Utara.....92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir 38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Kuesioner 113
Lampiran 2. Bukti Screenshoot Google From 113
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Pendahuluan 114
Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan 115
Lampiran 5. Dokumentasi 116
Lampiran 6. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian 117
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian 124
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Instrumen 128
Lampiran 9. Hasil Uji Reabilitas Instrumen 138
Lampiran 10. Uji Normalitas 139
Lampiran 11. Uji Homogenitas 139
Lampiran 12. Uji Asumsi Klasik 140
Lampiran 13. Uji multikolinearitas 141
Lampiran 14. Uji Autokorelasi 141
Lampiran 15. Uji Heteroskedastisitas 142
Lampiran 16. Uji Regresi Linear Sederhana 142
Lampiran 17. Uji Regresi Linear Multipel 144
Lampiran 18. Tabulasi Data Penelitian 145

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era yang serba digital dan modern seperti sekarang ini, sektor kehidupan mengalami pertumbuhan yang begitu cepat, tidak hanya sarana teknolologi, komunikasi, fenomena ini juga berlaku pada banyak pola kehidupan. Proses pembelajaran yang berkualitas sangat diperlukan, dengan harapan supaya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan menghasilkan hasil yang memuaskan. Sehingga prestasi belajar siswa yang memperlihatkan hasil belajar siswa dapat diketahui dari proses tersebut. Menurut Olivia (2019 :73) "prestasi belajar merupakan puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan".

Prestasi belajar merupakan salah satu acuan dalam melihat keberhasilan dari proses pendidikan yang telah dilakukan. Prestasi belajar merupakan tolak ukur dalam menentukan keberhasilan pendidikan, maka prestasi belajar harus diperhatikan dalam setiap proses penyelenggaraan pendidikan. Terlebih lagi dengan seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebuah lembaga pendidikan dituntut harus menghasilkan siswa yang berkualitas dengan kemampuan dan kompetensi sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman yang terus berkembang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu literasi digital. Pada konteks pendidikan, literasi digital yang baik juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan seseorang mengenai materi pelajaran tertentu dengan mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki siswa. Kemampuan literasi digital akan membantu siswa dalam melakukan proses pembelajaran di era

informasi ini. Sebagaimana menurut Brian Wright (Maulana, 2018 : 4) bahwa ada 10 manfaat dalam belajar dari adanya literasi digital yaitu hemat waktu, proses belajar lebih cepat, hemat uang, lebih aman, selalu mendapatkan informasi terkini, selalu terhubung, membuat keputusan yang lebih baik, dapat bekerja, membuat lebih bahagia, dan dapat mempengaruhi dunia.

Sumber : Data Indonesia tahun 2022

Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan buatan manusia. Internet adalah rangkaian komputer yang terhubung di dalam di dalam beberapa rangkaian jaringan, Fungsi internet bermacam-macam, dan salah satunya adalah sebagai tempat komunitas.

Perkembangan internet memiliki dampak semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan ke seluruh dunia yang menembus batas jarak, tempat, ruang dan waktu. Pengaruhnya pun meluas ke berbagai kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan sekalipun tidak terlepas dari jejaring sosial dunia maya. Jejaring sosial merupakan suatu layanan dari sebuah cakupan system *software* internet yang memungkinkan penggunanya dapat berinteraksi dan berbagai data dengan penggunanya yang lain dalam skala yang besar. Tidak hanya kehidupan umum saja yang terkena dampak negatif dari situs media sosial internet, namun pengaruhnya juga dirasakan dalam dunia pendidikan. Siswa yang seharusnya di sekolah adalah belajar justru malah tidak mementingkan untuk belajar, atau hanya sekedar berangkat lalu bermain bersama teman nya, tentu hal tersebut akan menimbulkan dampak negative bagi siswa.

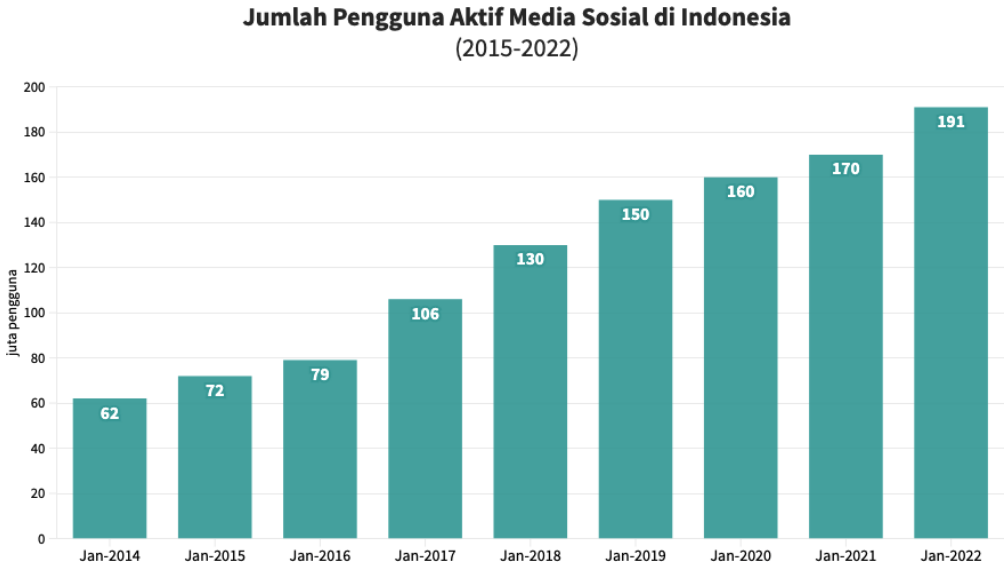

Sumber : Reportal statistic tahun 2022

Penggunaan media sosial di Indonesia mengalami perkembangan pesat. Melansir Data Reportal, di tahun 2023, terdapat total 167 juta pengguna media sosial. 153 juta adalah pengguna di atas usia 18 tahun, yang merupakan 79,5% dari total populasi. Tidak hanya itu, 78,5% pengguna internet diperkirakan menggunakan paling tidak 1 buah atau akun media sosial. Nilai ini tentu saja akan terus bertambah di tahun-tahun yang akan datang.

Melansir Statista, di tahun 2017, pengguna media sosial di Indonesia hanya 47,03% dari seluruh populasi. Angka ini diperkirakan naik 2 kali lipat di tahun 2026 dengan total pengguna 81,82%. Youtube menjadi media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia, dengan total pengguna sebesar 139 juta di awal tahun 2023. Facebook duduk di posisi kedua dengan 119,9 juta pengguna. Meski begitu, nilai ini mengalami penurunan 10 juta pengguna dari tahun 2022, atau sebesar 7,7%. Salah satu media sosial yang mengalami pertumbuhan pesat adalah LinkedIn. Media sosial tersebut mengalami peningkatan sebanyak 3 juta pengguna, atau sebesar 15% dari tahun 2022. Prestasi akademik itu sendiri merupakan suatu hal yang harus dicapai oleh setiap peserta didik, supaya bisa menilai sejauh mana tingkat kemampuan anak dalam pencapaia belajar dalam pembelajaran di sekolah, baik ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pada saat ini penurunan prestasi akademik kerap terjadi di kalangan siswa dikarenakan kurangnya literasi digital di era modern seperti sekarang ini, yang sangat memudahkan siswa dalam belajar, jika literasi digital terus ditingkatkan maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa, lalu Akses internet jika para siswa memanfaatkan dengan baik maka akan menunjang belajarnya, namun jika tidak memanfaatkan dengan baik dan bijak maka akan menimbulkan dampak negatif, begitu juga dengan penggunaan sosial media yang bermanfaat tentu akan memotivasi dan meningkatkan prestasi akademik siswa, lalu jika siswa tidak bijak dalam menggunakan social media maka akan menimbulkan dampak negatif.

SMK Negeri 1 Raman Utara merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berada di kabupaten Lampung Timur. Sebagian siswa mengalami penurunan prestasi belajar pada siswanya khususnya pada siswa XI TKJ. Berikut hasil prestasi belajar siswa XI TKJ tahun 2023 :

Tabel 1. Prestasi Belajar UAS Siswa Kelas X TKJ SMA Negeri 1 Raman Utara

No	Kelas	Interval Nilai		Jumlah Siswa
		< 78	**≥ 78**	
1	X TKJ 1	25	15	40
2	X TKJ 2	27	13	40
3	X TKJ 3	30	10	40
4	X TKJ 4	21	29	40
Jumlah	Siswa	103	67	120
	Persentase	70 %	30 %	100 %

Sumber : Data Nilai Siswa SMK Negeri 1 Raman Utara 2023.

Berdasarkan tabel, Prestasi belajar siswa kelas XI TKJ telah di golongkan ke dalam kriteria belum tuntas < 78 dan tuntas ≥ 78.

Menurut Muhajir (2021), ukuran pemenuhan menunjukkan tingkat tingkat pencapaian kemampuan dan komunikasikan dengan angka paling banyak 100 (seratus) angka 100 terbesar merupakan model kulminasi ideal yang harus dicapai oleh peserta didik yang memiliki kapasitas besar. Target pemenuhan ditetapkan minimal 78 (78) hanya 67 siswa (30 %) yang mencapai ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 78, sedangkan sebanyak 103 siswa

(70%) mendapat nilai kurang dari 75. Tentunya perlu dilakukan analisis terkait faktor-faktor yang menyebabkan hal itu bisa terjadi. Hasil belajar siswa dapat diukur berdasarkan pada besarnya perubahan sebelum dan sesudah siswa mengikuti pembelajaran di sekolah, semakin tinggi dorongan dalam belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Hal ini menjadi tanggung jawab semua pihak, baik sekolah, guru, orang tua, bahkan siswa pun harus terlibat dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi, dengan melihat kondisi sekarang yang semakin maju yang dapat membuat siswa harus menyesuaikannya seiring perkembangan zaman.

Permasalahan yang terjadi pada siswa di SMK Negeri 1 Raman Utara dapat dilihat pula melalui hasil kuesioner pra penelitian yang telah dialakukan. Kuesioner disebarkan kepada 35 siswa XI TKJ di SMK Negeri 1 Raman Utara secara acak. Alasan memilih pada kelas tersebut karena, berdasarkan survey dan wawancara di sekolah, kelas tersebut yang saling berkaitan atau berhubungan dengan variabel dan juga permasalahannya. Kuesioner ini disebarkan untuk melihat adanya dugaan permasalahan terkait variabel-variabel yang diteliti terhadap faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Pada variabel Literasi Digital (X1) disebarkan sebanyak 2 pertanyaan kepada 35 siswa XI TKJ SMK Negeri 1 Raman Utara. Penyebaran ini dilakukan untuk melihat tingkat Literasi Digital terhadap prestasi belajar siswa.

Berikut tabel hasi kuesioner pada variabel Literasi Digital (X1) :

Tabel 2. Hasil Kuesioner Pra Penelitian Variabel Literasi Digital (X1)

No.	Keterangan	Tanggapan			Persentase		
		Ya	Tidak	Total	Ya	Tidak	Total
1.	Saya tidak sering membaca dan mencari informasi terkait materi pelajaran dari sumber internet	34	1	35	97,1%	2,8%	100%
2.	Saya perlu banyak membaca dan mencari sumber informasi dari berbagai sumber	30	5	35	85,7%	14,2%	100%

Sumber : Penyebaran Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2023.

Berdasarkan hasil penyebaaran kuisioner, diperoleh informasi bahwa siswa tidak

terlalu sering membaca dari sumber tentang pelajaran dari sumber selain buku, Maka dari itu siswa perlu meningkatkan literasi digital, karena akan sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa

Tabel 3. Hasil Kuesioner Pra Penelitian Variabel Akses Internet (X2)

No.	Keterangan	Tanggapan			Persentase		
		Ya	Tidak	Total	Ya	Tidak	Total
1.	Akses internet memberikan kemudahan untuk mengakses materi pembelajaran	34	1	35	97,1%	2,8%	100%
2.	Akses internet digunakan hanya untuk mengakses materi pelajaran	3	32	35	8,5%	91,4%	100%

Sumber : Penyebaran Kuisioner Penelitian Pendahuluan, 2023.

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner, diperoleh informasi bahwa siswa sangat terbantu dengan adanya akases internet untuk belajar, tetapi mereka jarang untuk menggunakan akses tersebut untuk belajar ini terlihat dari hasil kuisioner mereka menggunakan intenet tidak hanya untuk mengakses pembelajaran, yang semestinya siswa belajar, mungkin mereka mengakses internet untuk sosial media. Padahal jika siswa menggunaan media internet sebagai sumber belajar yaitu dengan menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung, maka dapat meningkatkan pengetahuan siswa bagi keberhasilannya dalam belajar, dan akan meningkatkan prestasi belajar bagi siswa.

Tabel 4. Hasil Kuesioner Pra Penelitian Variabel Sosial Media (X3)

No.	Keterangan	Tanggapan			Persentase		
		Ya	Tidak	Total	Ya	Tidak	Total
1.	Sosial media sangat dibutuhkan untuk menunjang belajar karena sangat membantu proses pembelajaran	34	1	35	97,1%	2,8%	100%
2.	Saya senang bermain sosial media di sekolah atau saat jam pelajaran berlangsung	25	10	35	71,4%	28,5%	100%

Sumber : Penyebaran kuisioner pra penelitian pendahuluan 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh informasi dari kuisioner tersebuat adalah siswa sangat membutuhkan sosial media untuk menunjang belajar mereka karena sangat membantu proses pembelajaran. Namun juga terdapat siswa yang sekedar bermain sosial media untuk bersenang senang saja, karena bosan saat jam pelajaran berlangsung.

Mencermati berbagai permasalahan yang sudah dibaparkan, dapat diketahui bahwa dengan mengakses internet siswa akan lebih terbantu dalam proses belajar, namun juga ada Sebagian siswa yang justru tidak memanfaatkan nya dengan baik., yaitu akses internet dan sosial media secara berlebihan. Dapat diketahui bahwa siswa sangat terbantu dengan adanya sosial media untuk mengakses informasi dan juga mendapatkan materi pembelajaran yang diperoleh dari sosial media, namun banyak siswa yang mengakses sosial media untuk tidak mencari materi. Siswa bermain main sosial media saat jam Pelajaran sedang berlangsung, ini juga menjadikan dampak dari pengaruh sosial media yang memicu terjadinya penurunan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **"Pengaruh Literasi Digital, Akses Internet, dan Sosial Media Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas di SMKN 1 Raman Utara".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka beberapa masalah dapat dilihat sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar siswa SMKN 1 Raman Utara cenderung masih rendah dan juga belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Sebagian siswa mengalami penurunan prestasi belajar karena kurangnya literasi digital.
3. Sebagian siswa perlu meningkatkan literasi digital karena sangat penting untuk menunjang prestasi belajar siswa.
4. Sebagian siswa mengakses sosial media pada saat jam pelajaran berlangsuung, hal ini akan mengurangi fokus belajar mereka di sekolah.
5. Sebagian siswa menggunakan Akses internet yang semestinya untuk mengakses materi pembelajaran, justru malah digunakan untuk akses sosial media secara berlebihan.
6. Sebagian siswa kurang memperhatikan dalam menerima pelajaran seperti ngantuk dan mengobrol dikelas, hal ini mengakibatkan turunnya prestasi belajar siswa.
7. Sebagian siswa mengakses internet secara berlebihan di sekolah saat jam pelajaran berlangsung untuk mengakses aplikasi selain untuk mengakses mata pelajaran.

1.3 Pembatasan Matasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dibatasi dengan Pengaruh Literasi Digital (X1), Akses Internet (X2), dan Sosial Media (X3) Terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa di SMK N 1 Raman Utara

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah ada Pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK N 1 Raman Utara ?
2. Apakah ada Pengaruh Akses Internet terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK N 1 Raman Utara ?
3. Apakah ada Pengaruh Sosial Media terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK N 1 Raman Utara ?
4. Apakah ada Pengaruh Simultan Literasi Digital, Akses Internet, dan Sosial Media Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK N 1 Raman Utara ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK N 1 Raman Utara
2. Untuk mengetahui Pengaruh Akses Internet terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK N 1 Raman Utara
3. Untuk mengetahui Pengaruh Sosial Media terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK N 1 Raman Utara
4. Untuk mengetahui Pengaruh Literasi Digital, Akses Internet, dan Sosial Media Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK N 1 Raman Utara

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pengembangan ilmu ataupun pemecahan suatu masalah secara teoritis dan secara praktis, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut :

Secara Teoritis

1. Secara teori manfaat penelitian ini adalah sebagai pendukung teori-teori yang sudah ada, dan menjadi suatu bahan acuan serta pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh Literasi Digital, Akses Internet, dan Sosial Media Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa.
2. Bagi Siswa

   Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi terkait pentingnya siswa mengetahui apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya terkait faktor-faktor yang berkaitan dengan Prestasi Belajar.
3. Bagi Sekolah

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan Prestasi Belajar.
4. Bagi Prodi

   Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan sumber referensi bagi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi yang meneliti tentang pengaruh literasi digital, akses internet, dan social media terhadap prestasi belajar

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasakan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek Penelitian

   Ruang lingkup objek penelitian ini adalah *Literasi Digital* (X1), Akses Internet (X2), Sosial Media (X3) , Prestasi Belajar (Y)

2. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas XI TKJ

3. Tempat Penelitian

   Tempat Penelitian ini adalah di SMK N 1 Raman Utara

4. Waktu Penelitian

   Waktu Penelitian ini dilaksanakan tahun 2023/2024

5. Disiplin Ilmu

   Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah Ilmu Pendidikan dan ilmu ekonomi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Teori

1. Prestasi Belajar

Pengertian Prestasi Akademik adalah perubahan dalam hal kemampuan yang disebabkan karena proses belajar. Bentuk hasil proses belajar dapat berupa pemecahan tulisan atau lisan, keterampilan dan pemecahan masalah yang dapat diukur dan dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar. Prestasi akademik adalah hasil yang dicapai siswa dalam kurun waktu tertentu yang diwujudkan dalam bentuk angka dan dirumuskan dalam rapor. Prestasi akademik adalah tingkat pencapaian keberhasilan terhadap suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan secara optimal. Prestasi akademik adalah hasil belajar berupa pemecahan masalah lisan atau tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah secara langsung yang diwujudkan dalam bentuk angka yaitu melalui rapor. dengan seperangkat standar. Seperangkat standar tersebut dihubungkan dengan prestasi orang lain, prestasi yang lampau.

Prestasi Belajar merupakan kebutuhan setiap orang, karena dengan mengajar seseorang mampu memahami atau menguasai sesuatu guna meningkatkan kemampuan seseorang. Menurut Chaplin (dalam Pratiwi,2022), “kesuksesan adalah hasil yang dicapai (dari yang dilakukan dan di harapkan). Menurut definisi ini, kesuksesan akademis adalah menguasai pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan mata pelajaran, biasanya memiliki akses ke nilai atau angka yang diberikan oleh bangsa. Menurut Winkel (2022), pembelajaran manusia dapat dipahami sebagai aktivitas mental atau spiritual yang berlangsung dalam interaksi aktif denganlingkungan, menyebabkan perubahan dalam persepsi dan sikap nilai. Perubahan nya relatif stabil dan bertahan lama Pembelajaran tidak hanya terjadi di

sekolah, tetapi juga dimana saja, seperti di rumah atau di masyarakat. Irwanto (2020), berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses perubahan yang mencakup tidak mampu dapat terjadi dan terjadi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan menurut Mudzakir (2021), belajar adalah usaha atau kegiatan untuk mendatangkan perubahan pada diri seseorang, meliputi perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, pengetahuan, keterampilan, dll.

Kemudian menurut Gagne (Suryabrata, 2018), standar keluarannya adalah lima Keterampilan manusia meliputi:

1) informasi verbal,
2) keterampilan intelektual,
3) diskriminasi, konsep konkrit, konsep abstrak, peraturan perundang-undanganyang unggul,
4) strategi dan sikap kognitif, dan
5) keterampilan materi. Ukuran Hasil Belajar

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar didefinisikan sebagai aktivitas mental atau spiritual, penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam mata pelajaran yang diketahui dan diterapkan siswa.

A. Pengukuran Prestasi Belajar

Menurut Arikunto (2021) pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara memberikan test yang mempunyai fungsi yaitu untuk mengukur kemampuan siswa dan keberhasilan program pengajaran. Tes tersebut dibedakan menjadi 3 macam :

a. Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga dapat memberikan perlakuan yang tepat.
b. Tes formatif adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuksetelah mengikuti suatu program tertentu dan tes ini digunakan pada akhir pelajaran. Tes sumatif adalah suatu tes yang dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar dan dilaksanakan setiap akhir semester.

Menurut Sudjana (2019), prestasi belajar dapat dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu:

a) Prestasi belajar tinggi, dengan nilai atau skor di atas rata-rata yang diperoleh dari hasil evaluasi belajar, sehingga mengetahui nilai atau skor tersebut siswa dapat dinyatakan berhasil mencapai tujuan dari pendidikan.
b) Prestasi belajar sedang, nilai atau skor rata-rata yang dapat diperoleh dengan evaluasi belajar atau ujian yang diperoleh siswa sehingga dengan mengetahui skor yang didapat tersebut siswa dapat dikatakan berhasil dan tercapai tujuan pendidikan.
c) Prestasi belajar rendah, nilai atau skor dibawah rata-rata yang diperoleh dari hasil penelitian atau ujian, dengan hasil skor tersebut maka dapat dikatakan bahwa siswa tesebut gagal dalam belajarnya dan gagal dalam tujuan pendidikannya.

Dari uraian di atas bahwa pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan cara memberikan tes yang mempunyai fungsi untuk mengukur kemampuan siswa dan keberhasilan program pengajaran dan mengevaluasi hasil belajar siswa dengan melihat hasil skor akhir tes siswa.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Suryabrata (2019), mengemukakan secara terperinci mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, antara lain yaitu :

a. Faktor-faktor yang berasal dari luar individu, meliputi: faktor non social seperti, keadaan udara, waktu belajar, alat-alat yang dipakai untuk belajar, danfaktor-faktor social, misalnya suasana dalam keluarga, suara-suara yang bisingdi sekitar tempat belajar, dan lain sebagainya.
b. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu yang meliputi :aspek fisiologis, yaitu keadaan atau kesehatan jasmani pada umumnya dan fungsi-

fungsi fisiologis tertentu terutama fungsi panca indera, aspek psikologis, misalnya kecerdasan emosi, sikap, ingatan, merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan sepenuhnya keberadaan diri secara keseluruhan. Untuk meraih prestasi belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan, karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Ada siswa yang memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi dan kesempatan untuk meningkatkan prestasi, tapi dalam kenyataannya prestasi yang dihasilkan di bawah kemampuannya.

Untuk meraih prestasi belajar yang baik banyak sekali faktor-faktor yang perlu diperhatikan. Menurut Sumadi Suryabrata (2021) dan Shertzer dan Stone (Winkle,2019), secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal :

1) Faktor internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

2) Faktor fisiologis

Dalam hal ini, faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan pancaindera

a. Kesehatan badan

Untuk dapat menempuh studi yang baik siswa perlu memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya. Keadaan fisik yang lemah dapat menjadi penghalang bagi siswa dalam menyelesaikan program studinya. Dalam upaya memelihara kesehatan fisiknya, siswa perlu memperhatikan pola makan dan pola tidur, untuk memperlancar metabolisme dalam tubuhnya. Selain itu, juga untuk memelihara kesehatan bahkan juga dapat meningkatkan ketangkasan fisik dibutuhkan olahraga yang teratur.

a. Pancaindera

Berfungsinya pancaindera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Dalam sistem pendidikan dewasa ini di antara pancaindera itu yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata

dan telinga. Hal ini penting, karena sebagian besar hal-hal yang dipelajari oleh manusia dipelajari melalui penglihatan dan pendengaran. Dengan demikian, seorang anak yang memiliki cacat fisik atau bahkan cacat mental akan menghambat dirinya didalam menangkap pelajaran, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah.

3) Faktor psikologis

Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain adalah :

a) Intelligensi

Pada umumnya, prestasi belajar yang ditampilkan siswa mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa. Menurut Binet (Winkle,2021) hakikat inteligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan suatu penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif. Taraf inteligensi ini sangat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, di mana siswa yang memiliki taraf inteligensi tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki taraf inteligensi yang rendah diperkirakan juga akan memiliki prestasi belajar yang rendah. Namun bukanlah suatu yang tidak mungkin jika siswa dengan taraf inteligensi rendah memiliki prestasi belajar yang tinggi, juga sebaliknya .

b) Sikap

Sikap yang pasif, rendah diri dan kurang percaya diri dapat merupakan faktor yang menghambat siswa dalam menampilkan prestasi belajarnya. Menurut Sarlito Wirawan (2018) sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap siswa yang positif terhadap mata pelajaran di sekolah merupakan langkah awal yang baik dalam proses belajar mengajar di sekolah.

c) Motivasi

Menurut Irwanto (2018) motivasi adalah penggerak perilaku. Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam diri seseorang.

4) Faktor eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain diluar diriyang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain adalah:

Faktor lingkungan keluarga

a) Sosial ekonomi keluarga

Dengan sosial ekonomi yang memadai, seseorang lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah.

b) Pendidikan orang tua

Orang tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, dibandingkan dengan yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih rendah.

c) Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga

Dukungan dari keluarga merupakan suatu pemacu semangat berpretasi bagi seseorang. Dukungan dalam hal ini bisa secara langsung, berupa pujian atau nasihat; maupun secara tidak langsung, seperti hubugan keluarga yang harmonis.

5) Faktor lingkungan sekolah

a) Sarana dan prasarana

Kelengkapan fasilitas sekolah, seperti papan tulis, OHP akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah; selain bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar.

b) Kompetensi guru dan siswa

Kualitas guru dan siswa sangat penting dalam meraih prestasi, kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka. Bila seorang siswa merasa kebutuhannya untuk berprestasi dengan baik di sekolah terpenuhi, misalnya dengan tersedianya fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas, yang dapat memenihi rasa ingintahuannya, hubungan

dengan guru dan teman-temannya berlangsung harmonis, maka siswa akan memperoleh iklim belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, ia akan terdorong untuk terus-menerus meningkatkan prestasi belajarnya.

c) Kurikulum dan metode mengajar

Hal ini meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada siswa. Metrode pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran. Wirawan (2018) mengatakan bahwa faktor yang paling penting adalah faktor guru. Jika guru mengajar dengan arif bijaksana, tegas, memiliki disiplin tinggi, luwes dan mampu membuat siswa menjadi senang akan pelajaran, maka prestasi belajar siswa akan cenderung tinggi, paling tidak siswa tersebut tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

6) Faktor lingkungan masyarakat

a) Sosial budaya

Pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan pendidik dan peserta didik. Masyarakat yang masih memandang rendah pendidikan akan enggan mengirimkan anaknya ke sekolah dan cenderung memandang rendah pekerjaan guru/pengajar.

b) Partisipasi terhadap pendidikan

Bila semua pihak telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan pendidikan,mulai dari pemerintah (berupa kebijakan dan anggaran) sampai pada masyarakat bawah, setiap orang akan lebih menghargai dan berusaha memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan. Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa keberhasilan belajar atau berprestasi sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi individu yang belajar,baik secara fisik maupun psikis, sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, termasuk materi yang dipelajari.

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar.

C. Indikator Prestasi Belajar

Menurut Syah (2019), ada beberapa indikator untuk melihat hasil belajar siswa diantaranya :

1. Ranah cipta (kognitif)
   a) Pengamatan, indikatornya adalah: dapat menunjukkan; dapat membandingkan; dapat menghubungkan.
   b) Ingatan, indikatornya adalah: dapat menyebutkan; dapat menunjukkan kembali.
   c) Pemahaman, indikatornya adalah: dapat menjelaskan; dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.
   d) Aplikasi, indikatornya adalah: dapat memberikan contoh; dapat menguraikan secara tepat.
   e) Analisis, indikatornya adalah: dapat menguraikan; dapat mengklasifikasikan/memilah-milah.
   f) Sintesis, indikatornnya adalah: dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesaatuan baru; dapat menyimpulkan; dapat menggeneralisasikan.
2. Ranah rasa (afektif)
   a) Penerimaan, indikatornya adalah: menunjukkan sikap menerima; menunjukkan sikap menolak.
   b) Sambutan, indikatornya adalah kesediaan berpartisipasi/terlibat; kesediaan memanfaatkan
   c) Apresiasi, indikatornya adalah: menganggap penting dan bermanfaat; menganggap indah dan harmonis; mengagumi.
   d) Internalisasi, indikatornya adalah: mengakui dan meyakini; mengingkari
   e) Karakterisasi, indikatornya adalah: melembagakan atau meniadakan; menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.

3. Ranah karsa (psikomotor)
    a) Ketrampilan bergerak dan bertindak, indikatornya adalah: kecakapan menggkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.
    b) Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal, indikatornya adalah: kefasihan melafalkan/mengucapkan; kecakapan dan gerakan jasmani.

2, Literasi Digital

A. Pengertian Literasi Digital

Kata literasi atau dalam bahasa inggris literacy diartikan sebagai kemampuan baca tulis. Namun, pengertian literasi berkembang yang meliputi proses membaca, menulis, berbicara, mendengar, membayangkan, dan melihat.

Sebagaimana menurut Lanham (2019: 198) mengklaim bahwa literasi telah memperluas jangkauan semantiknya dari makna kemampuan membaca dan menulis hingga kemampuan untuk memahami informasi yang disajikan.

Sedangkan kata digital berasal dari kata digitus, dalam bahasa yunani yang berarti jari-jemari. Digital adalah sebuah metode yang kompleks, dan fleksibel yang membuatnya menjadi sesuatu yang pokok dalam kehidupan manusia. (Aji, 2018: 2)

Kemudian literasi digital adalah sikap, ketertarikan, dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi seperti komputer, smartphone, laptop dan perangkat digital lainnya, yang digunakan untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi yang telah didapatkan. Kemudian dari informasi yang telah didapatkan tersebut akan membuat dan membangun sebuah pengetahuan baru, dan disampaikan kembali dengan efektif kepada orang lain agar dapat berpartisipasi di dalamnya.

Gilster (2018 : 1-2) mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dari berbagai sumber ketika disajikan melalui komputer dan, khususnya, melalui media Internet.

Kemudian lebih jelasnya lagi Hague dan Payton (2018 : 5) mengartikan literasi digital sebagai kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga seseorang dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkreativitas, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan tetap menghiraukan keamanan elektronik serta konteks sosial-budaya yang berkembang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengertian literasi digital yaitu keterampilan yang mengacu pada keterampilan operasi dan menggunakan berbagai perangkat teknologi informasi dan komunikasi teknologi, juga proses membaca dan memahami sajian isi perangkat teknologi serta proses menciptakan dan menulis menjadi sebuah pengetahuan baru.

B. Aspek-aspek Literasi Digital

Berbasis pada literasi komputer dan informasi, Bawden (2019 : 22) menyebutkan bahwa literasi digital menyangkut beberapa aspek berikut ini:

a. Perakitan pengetahuan yaitu kemampuan membangun informasi dari berbagai sumber yang terpercaya.
b. Kemampuan menyajikan informasi termasuk di dalamnya berpikir kritis dalam memahami informasi dengan kewaspadaan terhadap validitas dan kelengkapan sumber dari internet.
c. Kemampuan membaca dan memahami materi informasi yang tidak berurutan (non squential) dan dinamis.
d. Kesadaran tentang arti penting media konvesional dan menghubungkannya dengan media berjaringan (internet).
e. Kesadaran terhadap akses jaringan orang yang dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan pertolongan.
f. Penggunaan saringan terhadap informasi yang datang.
g. Merasa nyaman dan memiliki akses untuk mengkomunikasikan dan

mempublikasikan informasi.

Sementara itu, Douglas A.J. Belshaw dalam tesisnya What is ‘Digital Literacy‘? (Gerakan Literasi Nasional Kemendikbud RI, 2017 : 7) mengatakan bahwa ada delapan elemen esensial untuk mengembangkan literasi digital, yaitu sebagai berikut.

a. Kultural, yaitu pemahaman ragam konteks pengguna dunia digital;
b. Kognitif, yaitu daya pikir dalam menilai konten;
c. Konstruktif, yaitu reka cipta sesuatu yang ahli dan aktual;
d. Komunikatif, yaitu memahami kinerja jejaring dan komunikasi di dunia digital;
e. Kepercayaan diri yang bertanggung jawab;
f. Kreatif, melakukan hal baru dengan cara baru;
g. Kritis dalam menyikapi konten; dan
h. Bertanggung jawab secara sosial.

C. Indikator Literasi Digital

Indikator Literasi Digital Menurut Hague dan Payton (2018 : 6), terdapat delapan indikator dalam menilai literasi digital, diantaranya :

1. Kreatif

   Kreatif maksudnya adalah kemampuan berpikir kreatif dan imajinatif dalam menggunakan teknologi untuk membuat sesuatu dan mewakili pengetahuan dalam berbagai bentuk dan mode.
2. Berpikir kritis dan evaluasi

   Siswa mampu menggunakan keterampilan penalaran untuk terlibat dengan media digital dan kontennya, lalu mempertanyakan, menganalisis, meneliti dan mengevaluasinya kemudian merumuskan serta mendukung argumen tentang hal itu dan cara penggunaannya atau praktiknya dalam kehidupan.
3. Budaya dan pemahaman sosial

   Menyadari bahwa ada konteks sosial dalam konten digital yang telah dibuat dan

yang telah digunakan

4. Kolaborasi

   Kemampuan untuk bekerja dengan orang lain untuk membuat dan berbagi secara kolaboratif dalam hal maknanya dan pengertiannya. Lalu mengembangkan keterampilan tersebut sebagai kerja tim, untuk bisa bekerja bersama saat menggunakan teknologi dan untuk memahami

   bagaimana teknologi tersebut bisa mendukung kolaborasi keduanya di dalam ruang kelas dan di dunia yang lebih luas.

5. Kemampuan untuk menemukan dan memilih informasiUntuk menentukan jenis informasi apa yang Anda butuhkan untuk tugas atau kegiatan, untuk mengetahui di mana dan bagaimana mencari informasi, untuk kritis terlibat dengan sumber untuk memilih yang relevan, informasi berharga dan dapat diandalkan dan untuk waspadai masalah kekayaan intelektual terkait dengan plagiarisme dan hak cipta.

6. Keefektifan komunikasi

   Mampu mengekspresikan ide yang dipahami secara jelas sehingga orang lain bisa mengerti, dan memiliki pemahaman tentang mode yang berbeda (visual, audio, tekstual dan lain sebagainya) di mana makna dapat direpresentasikan dan menunjukkan kesadaran akan kebutuhan khalayak tertentu. Juga adanya pemahaman bagaimana teknologi dapat mendukung ini dan bagaimana untuk berkomunikasi secara efektif menggunakan berbeda jenis teknologi.

7. Keamanan elektronik (E-Safety)

   Kemampuan untuk tetap aman saat menggunakan teknologi digital, seperti internet dan ponsel, dan mengerti apa yang merupakan penggunaan yang tepat dan konten yang sesuai.

8. Keterampilan fungsional

   Mengetahui cara menggunakan rentang teknologi yang berbeda secara kompeten dan memiliki keterampilan dan fleksibilitas untuk mengadaptasi pengetahuan ini untuk mempelajari caranya untuk menggunakan teknologi yang baru.

Martin (Herlina, 2019 : 6) merumuskan beberapa dimensi literasi digital yang menjadi indikator literasi digital, diantaranya :

a. Literasi digital melibatkan kemampuan aksi digital yang terikat kerja, pembelajaran, kesenangan dan aspek lain dalam kehidupan sehari-hari.
b. Literasi digital secara individual bervariasi tergantung situasi sehari-hari yang ia alami dan juga proses sepanjang hayat sebagaimana situasi hidup individu itu.
c. Literasi digital melibatkan kemampuan mengumpulkan dan menggunakan pengetahuan, teknik, sikap dan kualitas personal selain itu juga kemampuan merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi tindakan digital sebagai bagian dari penyelesaian masalah/ tugas dalam hidup.
d. Literasi digital juga melibatkan kesadaran seseorang terhadap tingkat literasi digitalnya dan pengembangan literasi digital.

   Sementara Bawden (2019: 29) mengemukakan bahwa literasi digital terdiri dari empat dimensi utama yang harus dikuasai yaitu kemampuan dasar (underpinning), latar belakang pengetahuan informasi (background knowledge), kompetensi utama (central competencies), sikap dan perspektif (attitudes and perspectives).

3. Akses Internet

A. Pengertian Internet

Menurut Mudasir, internet adalah jaringan komputer global yang mempermudah, mempercepat akses dan distribusi informasi dan pengetahuan (materipembelajaran) sehingga materi dalam proses belajar mengajar selalu dapat diperbaharui. Sedangkan menurut Rusman, internet merupakan perpustakaan raksasa dunia, karena di dalam internet terdapat miliaran sumber informasi, sehingga kita dapat menggunakan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan. Sementara itu menurut Nasution dalam Setiyani (2019), mengungkapkan bahwa internet memberi keuntungan dalam semua bidang bisnis, akademis (pendidikan), pemerintahan,

organisasi dan lain nya sebagainya.

Beberapa manfaat yang diperoleh dari internet antara lain: komunikasi interaktif, akses ke pakar, akses ke perpustakaan, membantu penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, pertukaran data, dan kolaborasi. Berdasarkan pendapat para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa internet adalah jaringan global yang dapat menghubungkan berbagai jaringan komputer yang mempunyai kegunaan sebagai sumber informasi bagi penggunanya. Penggunaan internet mempermudah para pemakainya untuk mendapatkan informasi-informasi di dunia *cyber*, lembaga-lembaga milik pemerintah dan institusi pendidikan dengan menggunakan komunikasi protokol yang terdapat pada komputer, seperti *Trantion Control Protocol (TCP)* yaitu suatu protokol yang sanggup memungkinkan sistem apa pun antar sistem jaringan komputer dapat berkomunikasi baik secara lokal maupun internasional., yaitu dengan modus koneksi Serial *Line Internet Protocol (SLIP) atau Point to Point Protocol (PPP)*.Perkembangan atau kemajuan internet yang sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk di dalamnya untuk pendidikan dan pembelajaran. Berbagai percobaan untuk mengembangkan perangkat lunak (program aplikasi) yang dapat menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan/pembelajaran terus dilakukan.

Internet juga memberikan kemanfaatan besar untuk siswa. Internet menawarkan kesempatan untuk:

1. Belajar sendiri secara cepat
   a) Meningkatkan pengetahuan
   b) Belajar berinteraktif
   c) Mengembangkan kemampuan di bidang penelitian
2. Memperkaya diri
   a) Meningkatkan komunikasi dengan siswa lain
   b) Meningkatkan kepekaan akan permasalahan yang ada diseluruh dunia
   c) *World Wide Web (WWW)*

      World Wide Web (WWW) atau yang sering disebut web merupakan

> kumpulan koleksi besar tentang berbagai macam dokumentasi yang tersimpan dalam berbagai server di seluruh dunia, dan dokumentasi tersebut dikembangkan dalam format hypertext dan hypermedia, dengan menggunakan Hypertext Markup Language (HTML) yang memungkinkan terjadinya koneksi (link) dokumen yang satu dengan yang lain atau bagian dari dokumen yang satu dengan bagian yang lainnya, baik dalam bentuk teks, visual dan lain-lainnya.

Web bersifat multimedia karena merupakan kombinasi dari teks, foto, grafika, auidio, animasi, dan video. Web pada saat ini merupakan puncak pencapaian yang tidak mungkin dicapai oleh media yang tergabung di dalamnya secara sendiri-sendiri. Sekarang ini internet identik dengan web, karena kepopulerannya web sebagai standar interface pada layanan-layanan yang ada di internet. Dengan teknologi ini, internet dapat digambarkan layaknya sebuah papan pengumuman raksasa yang menyediakan berbagai informasi dari berbagai penjuru dunia. Menurut Sidiq dan Pohan dalam Nunu Mahnun web bekerja dengan cara sebagai berikut:

1. Informasi web disimpan dalam dokumen yang disebut dengan halaman-halaman web *(web page)*
2. *Web page* adalah file-file yang disimpan dalam computer yang disebut dengan server-server web *(web server)*
3. Komputer-komputer membaca web page disebut sebagai web client
4. *Web client* menampilkan page dengan menggunakan program yang disebutdengan *browser web (web browser)*
5. Browser web yang popular adalah Internet Eksplorer dan Mozzila

Herman Dwi Surjono dan Maltby dalam Nunu Mahnun memberi penegasan bahwa *World Wide Web* menjadi lingkungan yang kuat untuk mendistribusikan informasi dan banyak lembaga pendidikan yang menggunakannya untuk mengirim ilmu pengetahuan kepada stakeholders. Pendapat tersebut mendukung O'Brien & Ruth Sharratt yang menanggap inovasi teknologi informasi dan komunikasi mengubah aturan akademik dalam mengkreasi dan mengirim sumber-sumber pembelajaran. Secara umum website memiliki beberapa fungsi, yaitu: fungsi komunikasi, fungsi informasi, fungsi hiburan,

dan fungsi transaksi. Adapun manfaat dan tujuan web sebagai media pembelajaran adalah:

1. Manfaat website sebagai media dan sumber belajar di sekolah, antara lain:
   a) Website diakses oleh siapapun di belahan dunia, dengan website guru bisa berbagi materi pelajaran tidak hanya untuk siswanya tetapi juga setiap orang yang membutuhkan pemikiran kita dimanapun mereka berada
   b) Website sebagai rumah belajar dan berbagai guru. Artinya, kreatifitas dan kegemaran guru dapat disalurkan melalui website, seperti dalam menulis, dalam berpuisi dan lainnya.
   c) Website dapat meringankan tugas dan beban guru dalam mengajar, website akan sangat memudahkan tugas guru, karena segalanya dapat dimasukkan ke dalam website dan siswa dengan mudah mengunduhnya. Tentunya hal tersebut dapat menghemat waktu, tenaga, biaya, dll.
   d) Website dapat menjadi media komunikasi, karena website dapat diakses oleh siapapun di seluruh dunia, tentunya akan menjadi sarana untuk bertemu secara tidak langsung dan dapat menjalin komunikasi satu sama lain.
   e) Website dapat menjadi sarana aktualisasi diri, dengan website seseorang akan lebih kreatif karena memiliki sarana dan wadah menyalurkan

2. Tujuan pemanfaatan media web dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:
   a) Untuk memudahkan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar
   b) Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam proses belajarmengajar
   c) Meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar

B. Internet Sebagai Sumber Belajar

Perkembangan internet memiliki dampak semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan ke seluruh dunia yang menembus batas jarak, tempat, ruang dan waktu.Pengaruhnya pun meluas ke berbagai kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan sekalipun tidak terlepas daripenggunaan media internet sebagai sumber belajar Menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa bagi keberhasilannya dalam belajar. Karena internet merupakan sumber data utama dan pengetahuan, melalui teknologi ini dapat digunakan diantaranya untuk:

1) Penelusuran dan pencarian bahan Pustaka
2) Membangun program artificial intelligence (kecerdasan buatan)
3) Memberi kemudahan untuk mengakses apa yang disebut dengan virtual classroom ataupun virtual university
4) Pemasaran dan promosi hasil karya penilitian

C. Indikator Akses Internet

Menurut Listiyanto (2019), indikator Akses Internet adalah sebagai berikut :

1) Pemanfaatan internet

   Siswa mencari berbagai informasi tentang materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

2) Kemudahan dalam akses

   Siswa mengakses intrrnet untuk mengerjakan tugas yang diberi guru, ataupun mengakses apa saja, baik untuk sosial media ataupun yang lainnya.

3) Akses yang sangat luas

   Siswa mengakses inernet untuk situs yang baik sajar, siswa mengakses untuk halhal positif yang dapat menunjang belajar.

4) Kebebasan

   Siswa bolos karena terlalu ingin bebas untuk mengakses internet, atau karena ajakan teman untuk main internet.

Menurut Saputri (2019) yang telah dikembangkan, antara lain:

1. Waktu pemanfaatan internet yang terdiri dari di sekolah dan di rumah;
2. Layanan internet yang terdiridari WWW pada alat pencari Google, Download dan Digital Library;
3. Fungsi internet yang terdiri dari fungsi pendidikan dan pembelajaran, fungsi tambahan, fungsi pelengkap, fungsi pengganti;

Adapun indikator yang lainnya yaitu :

1. Penggunaan internet untuk hal positif
   a. Memudahkan dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi
   b. Menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan
   c. Memperkaya kebudayaan
2. Penggunaan internet untuk hal negatif
   a. Mendorong munculnya kejahatan jenis barudan penyalahgunaan oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab
      1) Penipuan, pencurian, dan penculikan
      2) Virus dan e-mail sampah (spam)

4. Sosial Media

A. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah suatu sarana internet yang pergaulannya secara sosial. Peran penggunaan media sosial tidak lain untuk berkomunikasi, berinteraksi, salingkirim pesan, saling sharing, hingga untuk berjualan saja ada yang menggunakan media sosial sebagai alat bantu untuk memasarkannya.

Teori Michael Haenlein bahwa media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang memmbangun pembaharuan-pembaharuan. Teori Hansen, Shneiderman dan Smith bahwa media sosial yaitu sekumpulan jaringan dengan menghadirkan berbagai macam aplikasi yang berfungsi untuk memudahkan penggunaan dalam berkomunikasi dan berbagi informasi, pengetahuan, memperluas pertemanan dan berkarya melalui profil diri. Laman *We Are Social* mengatakan bahwa pengguna media sosial menghabiskan waktu rata-rata 3 jam

33 menit untuk mengakses internet dalam sehari. Dependency Theory juga mengatakan bahwa intensitas waktu yang menjelaskan bahwa penggunaan berlebihan pada media sosial dalam pemenuhan kebutuhannya tergantung pada media tertentu dan membuat media pilihanya tersebut menjadi penting bagi subjek. Di dalam jaringan sosial ini dimana setiap orang dapat mengaksesnya ataumembuat akun dari masing-masing sosial media tersebut. Untuk mengaksesnya sangat cepat dan bisa di mana saja dan kapan pun.

Berdasarkan uraian diatas media sosial adalah suatu wadah untuk menghubungkan banyak orang dalam lingkungan sosial secara online melaluipenggunaan website. Madia sosial yang tradisional saat ini banyak yang jarang menggunakan seperti, koran, radio dan tv. Kini kalah saing dengan media sosial yang saat ini, yang mana di manapun dan kapanpun individu ingin menggunakan langsung terakses. Lowongan pekerjaan pun sekarang banyak menggunakan dengan media sosial. Media sosial whatsapp, instagram, fecebook, line, dan sebagainya yang sering di gunakan untuk saling mengirim pesan dan berkominikasi dengan instan. Hartant menjelaskan aplikasi berbasis pesan inisangat instan, karena dengan menggunakan paket data sudah bisa mengaksesdengan cepat untuk saling berkomunikasi dimana pun dan kapanpun tempatnya.

Kecanduan media sosial dapat di katakan dengan gangguan psikologis dimana penggunaanya menambahkan jumlah penggunaan sehingga dapat membangkitkan kesenangan yang dapat menimbulkan termor, kecemasan dan perubahan mood. Gangguan afeksi (depresi, sulit menyesuaikan diri dan terganggunga kehidupan sosial. Penggunaan media sosial menghadiskan rata-rata 3 jam 33 menit untuk mengakses internet dalam sehari-hari, intensitas penggunaan waktu yang berlebihan akan berdampak pada psikolog seseorang diri. Sasiroh mengatakan bahwa kecanduan media sosial yaitu mengakibatkan tidak tahu waktu akibat intensitas penggunaan media sosial lebih mementingkan diri sendiri, menjadi malas belajar dan akan mengakibatkan hasil belajar menjadi menurun. Dapat di simpulkan bahwa kecanduan media sosial adalah suatu perilaku pengguna menghabiskan lebih banyak atau dalam menggunakan media sosial dalam jaringn internet, sehingga mengabaikan kegiatan dan sehari-hari dan menganggap bahwa dunia maya jauh lebih menaik dari pada kehidupan nyata dalam kesehariannya.

B. Kelebihan Media Sosial

a) Kesederhanaan, media sosial ini mudah di gunakan hanya dengan menggunakan hp saja sudah bisa mengakses apa yang di inginkan.
b) Membangun hubungan, dengan membangun hubungan untuk berinteraksi kepada pelanggan bagi yang menggunakan untuk berbisnis.
c) Jangkauan global, dengan menggunakan media sosial bisa menjangkau apapun dengan sekejab.

C. Dampak negatif dari Media Sosial

a) Gangguan tidur, bagi orang yang sudah kecandungan dengan media sosial ataupun game online, maka akan sulit untuk tidur. Dampak tersebut akan mengakibatkan buruk bagi kesehatan dan imbasnya berpengaruh ke dalam belajar, pekerjaan dan sebagainya.
b) Rasa lelah berlebih dan sulit konsentrasi.
c) Tingkat stres lebih tinggi dan emosi tidak stabil.
d) Gangguan mata
e) Menjadi jauh dengan lingkungan sekitarnya.
f) Depresi dan cemas berlebihan.

D. Indikator Sosial Media

Menurut Sekar, 2019 indikator sosial media adalah sebagai berikut:

1) Membantu dan memudahkan pembelajaran

   Siswa akan lebih mudah untuk belajar jika memanfaatkan dengan baik sosial medianya, untuk mengakses terkain pelajaran.

2) Membantu dalam mengakses informasi

   Siswa dapat memperoleh informasi dari sumber sumber yag ada di sosial

media terkain dengan materi ataupun teekait informasi sekolah.

3) Alat Komunikasi

Siswa dapat dengan mudah berkomunikasi dengan teman ataupun guru di sekolah, untuk menanyakan terkait tugas dan materi.

Adapun indikator lain nya yaitu :

Efek positif penggunaan media online

1) Kapasitas Belajar Dan Ujian Yang Berkurang
2) Sosialisasi Yan Kurang Dengan Iklim Umum
3) Menggangu Kesejahteraan
4) Siswa Menjadi Apatis (Acuh Tak Acuh) Untuk Belajar

Efek positif penggunaan media online

1) Sosialisasi (Socialling)
2) Berbagi Pengetahuan (Sharing Knowledge)
3) Siswa Dapat Dengan Mudah Menemukan Hal Yang Baru (Updating Oneself)
4) Belajar Dari Berbagai Sumber (Learning From Various Sources)

2.2 Penelitian Relevan

Sebelum peneliti melakukan penelitian terbaru, peneliti mencari penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan serta menjadikan bahan referensi. Dengan adanya penelitian terdahulu, peneliti dapat mengukur dan menentukan dasar dari penelitian yang ingin dibuat secara relevansebagai bahan referensi peneliti untuk melakukan penelitian. Berikut ini adalah hasil penelitian terdahulu, sebagai dasar penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Literasi Digital, Akses Internet, dan Sosial Media Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK N 1 RAMAN UTARA :

Tabel 6. Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	Az Arifin (2021)	Pengaruh Literasi Digital dan Self-Directed Learning Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMA Negeri 2 Tasikmalaya	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Pada Siswa SMA Negeri 2 Tasikmalaya. **Persamaan :** Variabel Y sama tentang prestasi belajar dan variabel X sama yakni literasi digital. **Perbedaan** Variabel X yang di teliti berbeda yakni self directed learning **Pembaruan** Observasi dan penggunaan media dalam penelitian.
2.	S. Munadi (2019)	Pengaruh pemanfaatan internet, lingkungan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh pemanfaatan internet, lingkungan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK **Persamaan** Variabel X sama tentang pemanfaatan internet dan Variabel Y sama tentang prestasi belajar **Perbedaan** Variabel yang di teliti berbeda yakni lingkungan dan motivasi belajar

			Pembaruan Metode pada penelitian.
3.	Ayu Permata Sari (2023)	Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 13 Kerinci	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif yang signifikan antara intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa dan terjadinya hubungan timbal balik variabel x dan variabel y, dimana tingginya intensitas penggunaan internet, maka semakin rendah prestasi belajar siswa. **Persamaan** Variabel X sama tentang pemanfaatan internet dan Variabel Y sama tentang prestasi belajar **Perbedaan** Pengaruh negative pada penelitian **Pembaruan** Sampel pada penelitian

Tabel 6. Lanjutan

4.	Ayu Sekar Sari (2019)	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Internet Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Frater Palopo.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh Penggunaan Media Sosial Internet Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Frater Palopo. **Persamaan** Variabel X sama tentang social media dan Variabel Y sama tentang prestasi belajar **Perbedaan** Tidak saling berpengaruh antara variabel X dengan Variabel Y **Pembaruan** Penambahan variabel X yaitu sosial media.
5.	Cici Marshela (2023)	Dampak Media Sosial Pada Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Harau.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Media sosial sangat memberikan pengaruh pada peserta didik dalam belajar. **Persamaan** Variabel X sama tentang social media dan Variabel Y sama tentang prestasi belajar

			Perbedaan Dampak penggunaan social media pada prestasi belajar siswa **Pembaruan** Penelitian terkait pengaruh dari variabel X terhadap Y
6.	Pl situmorang (2018)	Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Ajaran 2017/2018,	Hasil penelitian ini berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. **Persamaan** Variabel X sama tentang penggunaan internet dan Variabel Y sama tentang prestasi belajar **Perbedaan** Penelitian pada prestasi belajar mata pelajaran ekonomi **Pembaruan** Lokasi pada penelitian.
7.	S. Aisyah (2022)	Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X-E3 SMA Negeri 3 Sidoarjo	Hasil penelitian ini berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. **Persamaan** Variabel X sama tentang literasi digital dan Variabel Y sama tentang prestasi belajar

Tabel 6. Lanjutan

			Perbedaan Variabel X yakni literasi ekonomi pada mata pelajaran ekonomi **Pembaruan** Penambahan variabel akses internet dan sosial media
8.	Dedyerianto, (2019)	Pengaruh Internet dan Media Sosial terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh ini memiliki hubungan yang tidak searah dan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa pada SMA di Kota Kendari.

			Persamaan Variabel X sama tentang internet dan social media, Variabel Y sama tentang prestasi belajar **Perbedaan** Variabel Y Hasil belajar siswa **Pembaruan** Penelitian terkait pengaruh variabel X terhadap Y yaitu prestasi belajar.
9.	Anggoro Dwi Listyanto (2019)	Pengaruh Pemanfaatan Internet, Lingkungan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi BelajarSiswa SMK.	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya Pengaruh Pemanfaatan Internet, Lingkungan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi BelajarSiswa SMK. **Persamaan** Variabel X sama tentang internet, Variabel Y sama tentang prestasi belajar **Perbedaan** Variabel X Yakni Lingkungan dan Motivasi Belajar Pembaruan Penelitian terkait variabel literasi digital, dan sosial media.
10.	Anik Suryaningsih (2020)	Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tergantung pada tujuan dari masing-masing peserta didik, jika pengguna menggunakannya dengan positif maka akan berdampak baik terhadap prestasi belajar peserta didik, akan tetapi jika digunakandengan sekedar main-main dan tidak bisa membagi waktu untuk belajar maka kemungkinan besar akan berdampak buruk terhadap prestasi belajar siswa. **Persamaan** Variabel X sama tentang media sosial Variabel Y sama tentang prestasi belajar **Perbedaan** Penelitian meneliti tentang dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

	Pembaruan
	Penelitian terkait literasi digital dan akses internet

2.3 Kerangka Pikir

Berdasarkan pendapat tersebut Literasi Digital, akses internet, dan sosial media menimbulkan dampak positif dan juga negatif bagi peserta didik, hal ini tentu saja akan mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMK N 1 Raman Utara. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, tentu bermula dari kesadaran diri dari masing masing siswa, dan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Literasi digital yang baik juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan seseorang mengenai materi pelajaran tertentu dengan mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki siswa. Akses internet dan sosial media sangat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa jika dimanfaatkan dengan baik, Namun apabila para siswa menggunakan sosial media secara berlebihan maka hanya akan membuang waktu mereka, kerap ditemui siswa mengakses internet untuk membuka sosial media pada saat jam belajar berlangsung ataupun padasaat di sekolah, maka dari itu prestasi belajar siswa bisa menurun.

Berdasarkan kerangka fikir diatas maka variabel Literasi Digital (X1), Akses internet (X2), Sosial media (X3), dan Prestasi belajar siswa (Y) dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :

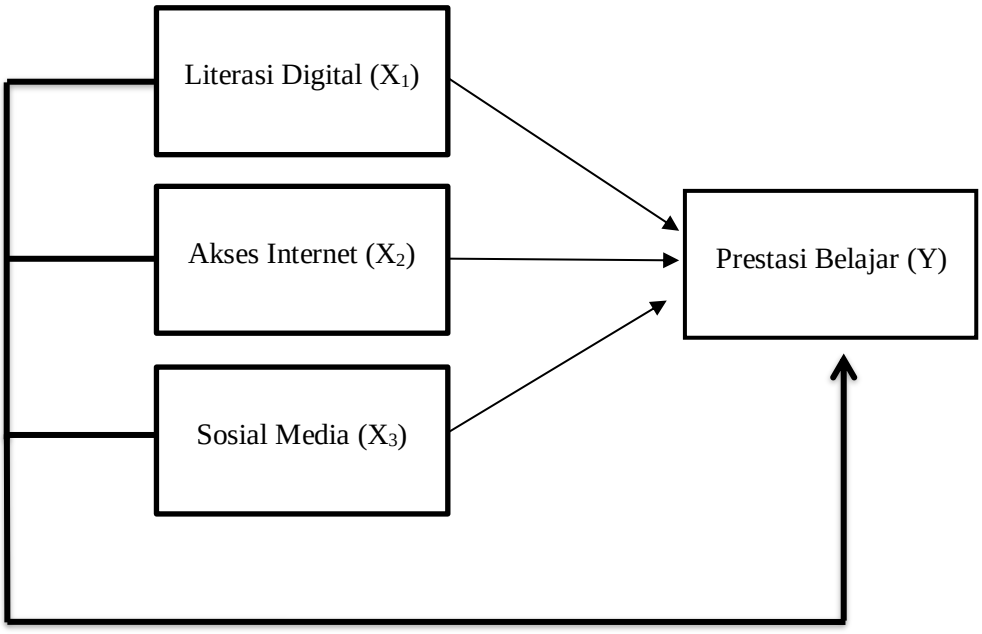

Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan :

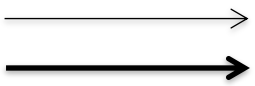

: Garis Parsial

: Garis Simultan

2.4 Grand Teori

1. Literasi Digital (X1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Literasi digital adalah sikap, ketertarikan, dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi seperti komputer, smartphone, laptop dan perangkat digital lainnya, yang digunakan untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi yang telah didapatkan. Kemudian dari informasi yang telah didapatkan tersebut akan membuat dan membangun sebuah pengetahuan baru, dan disampaikan kembali dengan efektif kepada orang lain agar dapat berpartisipasi di dalamnya.

Literasi sudah menjadi bagian dari kehidupan dan perkembangan manusia, dari zaman prasejarah hingga zaman modern. Kemajuan infrastruktur transportasi dan telekomunikasi, termasuk kemunculan telegraf dan internet, merupakan faktor utama dalam globalisasi yang semakin mendorong saling ketergantungan (interdependensi) aktivitas ekonomi dan budaya. Sejumlah pihak berpendapat bahwa awal mula globalisasi terjadi di era modern (Hidayat 2018). Generasi yang terlahir di era millennial menganggap teknologi sebagai kebutuhan primer. Mereka tidak bisa lepas dari teknologi informasi dan komunikasi (Pratiwi and Asyarotin 2019). Penggunaan media digital di kalangan siswa sangat membantu sebagai alat mencari sumber-sumber informasi yang terkait dengan bahan belajar yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2. Akses Internet (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Internet adalah jaringan komputer global yang mempermudah, mempercepat akses dan distribusi informasi dan pengetahuan (materi pembelajaran) sehingga materi dalam proses belajar mengajar selalu dapat diperbaharui.

Salah satu teknologi yang dipakai dalam pendidikan yaitu internet. Internet menyimpan informasi yang tak terbatas yang dapat digunakan dalam belajar oleh peserta didk. Palmer W. Agnew dkk (dalam Deni, 2018: 27) menjelaskan bahwa pemanfaatan internet secara efektif dan efisien akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Namun bila internet tidak dimafaatkan dengan bijak oleh peserta didik maka internet akan membawa efek negatif bagi peserta didik. Sholikah & Saifudin (2018: 48) mengungkapkan bahwa Penggunaan internet khususnya situs jejaring sosial tentu akan memberikan dampak positif dan dampak negatif dalam dunia pendidikan. Dampak positif yang tentu sangat membantu peserta didik dalam mencari materi dari berbagai sumber, tentu akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

3. Sosial Media (X3) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Sosial Media adalah suatu sarana internet yang pergaulannya secara sosial. Peran penggunaan media sosial tidak lain untuk berkomunikasi, berinteraksi, salingkirim pesan, saling sharing, hingga untuk berjualan saja ada yang menggunakan media sosial sebagai alat bantu untuk memasarkannya.

Di dalam perkembangan media sosial, pendidikan di Indonesia pun juga ikut berkembang dan dampaknya sekarang banyak kegiatan aktivitas pendidikan melibatkan media sosial. Dari pusat menuju ke setiap sekolah-sekolah banyak yang menggunakan sistem informasi online yang dapat diakses setiap penangung jawab yang menangani informasi lalu di sebarluaskan.

Untuk media sosial saat ini sangatlah mudah dan dapat dijangkau siapapun, di manapun, dan kapanpun. Contohnya sekarang ini hampir semua alat komunikasi seperti handphone pun sudah memiliki aplikasi yang tentunya terdapat media sosial didalamnya yang memudahkan penggunanya untuk menjelajah internet (Permata, 2019). Dengan berbagai kemudahan tersebut, tentu akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2.5 Hipotesis

Berdasarkan keterangan teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Belajar pada siswa SMK Negeri 1 Raman Utara.
2. Terdapat pengaruh Akses Internet terhadap Prestasi Belajar pada siswa SMK Negeri 1 Raman Utara
3. Terdapat pengaruh Sosial Media terhadap Prestasi Belajar pada siswa SMK Negeri 1 Raman Utara.
4. Terdapat pengaruh Literasi Digital, Akses Internet, Sosial Media terhadap Prestasi Belajar.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan & Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan *expost facto dan survey*. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2019). Metode penelitian digunakan untuk menguji kebenaran penelitian dan mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga hasil yang diharapkan dapat diperoleh dengan baik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. dengan metode pendekatan survei, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independent tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain (Sujarweni 2018). Pendekatan survey adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnnya dengan menggunakan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2019). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dimana data yang diperoleh akan diwujudkan dalambentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik.

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, analisis ini digunakan karena dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen, dimana penelitian ini untuk mencari pengaruh variabel independent Pengaruh Literasi Digital (X1), Akses Internet (X2), dan Sosial Media (X3) terhadap variabel dependen Prestasi belajar (Y).

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu sumber yang dibutuhkan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akurat dari sebuah penelitian. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. terstruktur, sehingga mudah dipahami.Untuk mendapatkan data primer, harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi, dan penyebaran kuesioner.

2. Data Sekunder

   Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang diberikan mengenai Prestasi belajar pada siswa kelas XI TKJ SMK N 1 Raman Utara. Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah Wawancara dan Kuisioner.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan sebar kuesioner offline dengan metode

pengumpulan data yang pertama. Distribusi survei jauh lebih efektif dan efisien. Survei *offline* ini dibuat menggunakang *google form* skala *simantic deferensial* dengan tujuh jawaban mulai dari tidak setuju hingga sangat setuju.

Tabel 5. Skor Pada Instrumen Kuisioner Skala Simantic Deferensial

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Kurang Setuju	3
4	Netral	4
5	Cukup Setuju	5
6	Setuju	6
7.	Sangat Setuju	7

Sumber: Sheikh, 2017

2. Metode wawancara

merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada responden. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan gambaran dari permasalahan yang biasanya terjadi karena sebab-sebab khusus yang tidak dijelaskan dengan kuisioner.

3. Kuesioner atau angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019:142). Dalam penelitian ini angket digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang berisikan daftar pertanyaan mengenai informasi Literasi Digital, akses internet dan sosial media. Sasaran angket ini adalah siswa kelas XI TKJ SMK N 1 Raman Utara.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa penting yang sudah lalu. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan

dokumen (Sugiyono, 2019:137). Dokumentasi merupakan pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel penelitian yang berupa tulisan, gambar, buku, majalah dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai alat untuk memperoleh data yang berkenaan dengan gambaran umum mengenai Literasi Digital, akses internet, dan sosial media.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2019). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas XI TKJ 1, XI TKJ 2, dan kelas XI TKJ 3 dan XI TJK 4 di SMK Negeri 1 Raman Utara.

Tabel 6. Rincian Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI TKJ 1	40 siswa
2.	XI TKJ 2	40 siswa
3	XI TKJ 3	40 siswa
4.	XI TKJ 4	40 siswa
	Total	**160 siswa**

Sumber : Kesiswaan SMK Negeri 1 Raman Utara .

2. Sampel

Sampel adalah bagian-bagian terpisah dari topik penelitian yang lebih besar. Sampel menurut Sugiyono (2019) adalah gambaran seluruh populasi dan sifat-sifat yang membentuk populasi itu. *Probability Sampling* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota atau populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Sedangkan *simple random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dan populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2019)

Pada penelitian ini, penentuan besarnya sampel yang diambil dihitung menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N\ (d^2) + 1}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Tingkat Signifikansi (5%-10%)

Berdasarkan rumus diatas, dengan jumlah populasi 160 siswa maka dapat dilihat ukuran sampel yang harus dicapai pada penelitian ini adalah sebesar :

$$n = \frac{160}{160\ (0{,}05^2) + 1}$$

$$n = 114$$

Tabel 7. Rincian Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI TKJ 1	28
2.	XI TKJ 2	28
3	XI TKJ 3	28
4.	XI TKJ 4	28
	Total	**114 siswa**

Sumber : Data Primer 2023.

Dengan demikian besarnya sampel setelah dibulatkan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah berjumlah 114 orang responden dari siswa SMK Negeri 1 Raman Utara.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (independen), variabel terikat (dependen).

1. **Variabel bebas (independen)**

   Variabel ini adalah variabel inti sebuah penelitian. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono,2018). Variabel independen pada penelitian ini Literasi Digital (X1), Akses Internet (X2), dan Sosial Media (X3).

2. **Variabel terikat (dependen)**

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2018). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Prestasi Belajar (Y).

3.5 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel merupakan suatu cara untuk mendeskripsikan variabel sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur. Menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran variabel yang akan diteliti dapat dilakukan dengan memberikan batasan atau definisi oprasional tentang variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

1. **Literasi Digital (X_1)**

   Literasi digital yaitu keterampilan yang mengacu pada keterampilan operasi dan menggunakan berbagai perangkat teknologi informasi dan komunikasi teknologi, juga proses membaca dan memahami sajian isi perangkat teknologi serta proses menciptakan dan menulis menjadi sebuah pengetahuan baru.

2. Akses Internet (X_2)

Internet adalah jaringan global yang dapat menghubungkan berbagai jaringan komputer yang mempunyai kegunaan sebagai sumber informasi bagi penggunanya. Penggunaan internet mempermudah para pemakainya untuk mendapatkan informasi-informasi di dunia.

3. Sosial Media (X_3)

Media sosial adalah suatu sarana internet yang pergaulannya secara sosial. Peran penggunaan media sosial tidak lain untuk berkomunikasi, berinteraksi, Media sosial yaitu sekumpulan jaringan dengan menghadirkan berbagai macam aplikasi yang berfungsi untuk memudahkan penggunaan dalam berkomunikasi dan berbagai informasi, pengetahuan, memperluas pertemanan dan berkarya melalui profil diri.

4. Prestasi Belajar (Y)

Pengertian Prestasi Akademik adalah perubahan dalam hal kemampuan yang disebabkan karena proses belajar. Bentuk hasil proses belajar dapat berupa pemecahan tulisan atau lisan, keterampilan dan pemecahan masalah yang dapat diukur dan dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar. Prestasi akademik adalah hasil yang dicapai siswa dalam kurun waktu tertentu yang diwujudkan dalam bentuk angka dan dirumuskan dalam rapor. Prestasi akademik adalah tingkat pencapaian keberhasilan terhadap suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan secara optimal. Prestasi akademik adalah hasil belajar berupa pemecahan masalah lisan atau tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah secara langsung yang diwujudkan dalam bentuk angka yaitu melalui rapor. dengan seperangkat standar. Seperangkat standar tersebut dihubungkan dengan prestasi orang lain, prestasi yang lampau.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Fokus definisi operasional suatu variabel adalah pada bagaimana variabel

tersebutdapat diamati dan diukur. Respon positif ditempatkan di sebelah kanan garis dan respon negatif ditempatkan di sebelah kiri garis, sehingga menghasilkan data interval variabel penelitian ini menggunakan teknik semantik diferensial untuk mengukur sikap (Sugiyono, 2019), Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada table sebagai berikut :

1. **Literasi Digital**

   Literasi digital yaitu keterampilan yang mengacu pada keterampilan operasi dan menggunakan berbagai perangkat teknologi informasi dan komunikasi teknologi, juga proses membaca dan memahami sajian isi perangkat teknologi serta proses menciptakan dan menulis menjadi sebuah pengetahuan baru. Pengukuran menggunakan instrument semantic differensial, pengukuran menggunakan instrument dengan skala 1-7.

2. **Akses Internet**

   Internet adalah jaringan komputer global yang mempermudah, mempercepat akses dan distribusi informasi dan pengetahuan (materi pembelajaran) sehingga materi dalam proses belajar mengajar selalu dapat diperbaharui. Pengukuran menggunakan instrument semantic differensial, pengukuran menggunakan instrument dengan skala 1-7.

3. **Sosial Media**

   Media sosial adalah suatu sarana internet yang pergaulannya secara sosial. Peran penggunaan media sosial tidak lain untuk berkomunikasi, berinteraksi, salingkirim pesan, saling sharing. Dan juga merupakan suatu wadah untuk menghubungkan banyak orang dalam lingkungan sosial secara online melalui penggunaan website. Madia sosial yang tradisional saat ini banyak yang jarang menggunakan seperti, koran, radio dan tv. Kini kalah saing dengan media sosial yang saat ini, yang mana di manapun dan kapanpun individu ingin menggunakan langsung terakses.

   Pengukuran menggunakan instrument semantic differensial, pengukuran menggunakan instrument dengan skala 1-7.

4. **Prestasi Belajar**

   Prestasi akademik adalah hasil belajar berupa pemecahan masalah lisan

atau tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah secara langsung yang diwujudkan dalam bentuk angka yaitu melalui rapor, dengan tingkat pencapaian keberhasilan terhadap suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan secara optimal. Pengukuran menggunakan instrument semantic differensial, pengukuran menggunakan instrument dengan skala 1-7.

Tabel 8. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Pengukuran
1	Literasi Digital (X_1)	1. Kreatif 2. Berpikir kritis dan evaluasi 3. Budaya dan Pemahaman Sosial 4. Kolaborasi 5. Keefektifan komunikasi 6. Keterampilan fungsional *Hague dan Payton (2018 : 6),*	Skala interval dengan pendekatan *Simantic Deferensial*
2	Akses Internet (X_2)	1. Pemanfaatan internet 2. Kemudahan akses 3. Akses yang sangat luas 4. Kebebasan 5. Penggunaan internet untuk hal positif *Anggoro Dwi LIstiyanto (2019)*	Skala interval dengan pendekatan *Simantic Deferensial*
3	Sosial Media (X_3)	1. Membantu dan memudahkan pembelajaran 2. Membantu dalam mengakses informasi 3. Alat komunikasi *Ayu sekar, 2019*	Skala interval dengan pendekatan *Simantic Deferensial*
4	Prestasi Belajar (Y)	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik *Muhibbin syah (2019),*	Skala interval dengan pendekatan *Simantic Deferensial*

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Uji persyaratan instrumen merupakan suatu alat ukur didalam penelitian. Alat ukur yang yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan valid.

1. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono,2018). Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah alatukur telah akurat mengukur penelitian tersebut.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Rusman (2019) menambahkan bahwa instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur. Dengan arti demikian uji validas dapat menjaga ketepatan atau keakuratan suatu instrumen dalam pengukuran penelitian.

Dalam pengukuran uji validitas, penelitian ini menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari *Karl Person*. Rumus ini digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Menurut Purba dan Mardaus (2020) rumus korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum \mathrm{Xi}\, Y\mathrm{i} - \sum \mathrm{Xi} \sum Y\mathrm{i}}{\sqrt{(n \sum \mathrm{Xi}^2 - (\sum \mathrm{X})^2)\ (n \sum Y\mathrm{i}^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

rxy	: Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	: Jumlah sampel
∑XY	: Total perhitungan skor item dan total
∑X	: Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X2$: Jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y2$: Jumlah kuadrat skor total

Dengan kriteria pengujian, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan tingkat nilai $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan tingkat nilai dengan $\alpha = 0,05$, maka alat ukur tersebut tidak valid. Analisis pengujian hasil korelasi antara butir soal dengan skor total menghasilkan rhitung, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} menggunakan alpha (0,05 atau 5%) maka taraf signifikan sebesar 0,254. Menghasilkan keputusan; apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitian valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen penelitian tidak valid.

a. Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan kriteria uji validitas yang telah ditentukan, maka berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS 25.0 for windows* dapat dinyatatakan dengan kriteria pengujian validitas instrument penelitian, yaitu jika nilai rhitung> rtabel dengan taraf signifikansi 0.05, maka dinyatakan bahwa uji instrument tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika rhitung< rtabel, dan nilai probabilitas (sig.)>0.05 maka uji validitas suatu instrumen penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel minat berwirausaha (Y), diketahui bahwa dari 13 item pernyataan dinyatakan valid, dengan diperoleh hasil rhitung> rtabel pada hasil uji validitas terhadap 28 responden dari 30 sampel penelitian yaitu sebagai berikut :

a. Prestasi Belajar

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Prestasi Belajar (Y)

Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Kondisi	Sig	Kesimpulan
1	0,618	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
2	0,697	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
3	0,567	0,361	rhitung > rtabel	0,001	**Valid**
4	0,783	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
5	0,739	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
6	0,806	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
7	0,841	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
8	0,606	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
9.	0,647	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
10.	0,893	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
11.	0,608	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
12.	0,838	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
13.	0,783	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**

Sumber : Hasil Analisis dan Pengolahan Data, 2024.

b. Literasi Digital (X1)

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel minat berwirausaha (Y), diketahui bahwa dari 10 item pernyataan dinyatakan valid, dan 3 item pernyataan dinyatakan tidak valid, dengan diperoleh hasil rhitung> rtabel pada hasil uji validitas terhadap 28 responden dari 30 sampel penelitian yaitu sebagai berikut

:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Literasi Digital (X1)

Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Kondisi	Sig	Kesimpulan
1	0,762	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
2	0,762	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
3	0,631	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
4	0,514	0,361	rhitung > rtabel	0,004	**Valid**
5	0,623	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
6	0,774	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
7	0,514	0,361	rhitung < rtabel	0,004	**Valid**
8	0,631	0,361	rhitung <rtabel	0,000	**Valid**
9.	0,906	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
10.	0,420	0,361	rhitung > rtabel	0,021	**Valid**
11.	0,817	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
12.	0,597	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
13.	0,774	0,361	rhitung < rtabel	0,000	**Valid**

Sumber : Hasil Analisis dan Pengolahan Data, 2024.

c. Akses Internet (X2)

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel minat berwirausaha (Y), diketahui bahwa dari 11 item pernyataan dinyatakan valid, dan 2 item pernyataan dinyatakan tidak valid, dengan diperoleh hasil rhitung> rtabel pada hasil uji validitas terhadap 28 responden dari 30 sampel penelitian yaitu sebagai berikut

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Akses Internet (X2)

Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Kondisi	Sig	Kesimpulan
1	0,416	0,361	rhitung > rtabel	0,022	**Valid**
2	0,707	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
3	0,416	0,361	rhitung < rtabel	0,022	**Valid**
4	0,923	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
5	0,803	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
6	0,923	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
7	0,864	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
8	0,924	0,361	rhitung >rtabel	0,000	**Valid**
9.	0,652	0,361	rhitung < rtabel	0,000	**Valid**
10.	0,461	0,361	rhitung > rtabel	0,010	**Valid**
11.	0,923	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
12.	0,652	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**
13.	0,923	0,361	rhitung > rtabel	0,000	**Valid**

Sumber : Hasil Analisis dan Pengolahan Data, 2024.

d. Sosial Media (X3)

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel minat berwirausaha (Y), diketahui bahwa dari 12 item pernyataan dinyatakan valid, dan 1 item pernyataan dinyatakan tidak valid, dan diperoleh hasil rhitung> rtabel pada hasil uji validitas terhadap 28 responden dari 30 sampel penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Sosial Media (X3)

Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Kondisi	Sig	Kesimpulan
1	0,907	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	**Valid**
2	0,730	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	**Valid**
3	0,606	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	**Valid**
4	0,545	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	**Valid**
5	0,545	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	**Valid**
6	0,730	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	**Valid**
7	0,739	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	**Valid**
8	0,821	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	**Valid**
9.	0,810	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	**Valid**
10.	0,730	0,361	$r_{hitung} < r_{tabel}$	0,000	**Valid**
11.	0,730	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	**Valid**
12.	0,564	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	**Valid**
13.	0,941	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	**Valid**

Sumber : Hasil Analisis dan Pengolahan Data, 2024.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reliabilitas perangkat merupakan salah satu pengujian yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu perangkat penelitian yang telah dinyatakan valid. Pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat Rusman (2015: 61) yang berpendapat bahwa instrumen penelitian yang telah divalidasi masih memerlukan uji ketangguhan yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur suatu instrumen penelitian dapat dibuktikan kebenarannya. Ini diukur dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang dirumuskan sebagai:

$$r_{i} = \left[\frac{n}{(n-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Skor tiap-tiap item

n = Banyaknya butir soal

σ_t^2 = Varian total

Selanjutnya diperjelas lagi dengan daftar interprestasi koefisien r dengan tabel yang tertera dibawah ini:

Tabel 9. Kategori Besarnya Reliabilitas

No	Koefisien r	Reliabilitas
1	0.8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
2	0.6000 – 0.7999	Tinggi
3	0.4000 – 0.5999	Sedang/Cukup
4	0.2000 – 0.3999	Rendah
5	0.0000 – 0.1999	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2012)

Kriteria pengujian berdasarkan hasil perhitungan *Alfa Cronbach* dibandingkan dengan r_{hitung} dan r_{tabel} korelasi product moment, dengan kriteria apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument adalah reliabel dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas antara masing-masing item butir pertanyaan dengan skor total yang menghasilkan rhitung yang selanjutnya dibandingkan dengan rtabel dalam penelitian ini adalah r (a)(n) (20) = 0,444.

Berikut merupakan uji reliabilitas instrumen penelitian pada masing masing variable terhadap 30 responden.

Berikut ini adalah hasil analisis uji reliabilitas instrumen penelitian pada setiap variabel penelitian terhadap 30 responden melalui aplikasi *SPSS 25.0 for windows*

a. Prestasi Belajar (Y)

Uji reliabilitas pada pengujian variabel literasi keuangan digital dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan 30 responden, dan dihitung berdasarkan 13 item pernyataan yang dinyatakan reliabel, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Prestasi Belajar (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	13

Sumber : Hasil Analisis dan Pengolahan Data, 2024.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari item pernyataan variabel lingkungan keluarga, diperoleh nilai r Alpha sebesar 0.911, maka dapat disimpulkan instrumen variabel persepsi risiko memiliki reliabilitas sangat tinggi.

b. Literasi Digital (X1)

Uji reliabilitas pada pengujian variabel literasi keuangan digital dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan 30 responden, dan dihitung berdasarkan 10 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Literasi Digital (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	13

Sumber : Hasil Analisis dan Pengolahan Data, 2024.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari item pernyataan variabel lingkungan keluarga, diperoleh nilai r Alpha sebesar 0.849, maka dapat disimpulkan instrumen variabel persepsi risiko memiliki reliabilitas sangat tinggi.

c. Akses Internet (X2)

Uji reliabilitas pada pengujian variabel literasi keuangan digital dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan 30 responden, dan dihitung berdasarkan 10 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Akses Internet (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	13

Sumber : Hasil Analisis dan Pengolahan Data, 2024.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari item pernyataan variabel lingkungan keluarga, diperoleh nilai r Alpha sebesar 0.866, maka dapat disimpulkan instrumen variabel persepsi risiko memiliki reliabilitas sangat tinggi.

d. Sosial Media (X3)

Uji reliabilitas pada pengujian variabel literasi keuangan digital dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan 30 responden, dan dihitung berdasarkan 10 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Sosial Media (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	13

Sumber : Hasil Analisis dan Pengolahan Data, 2024.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari item pernyataan variabel lingkungan keluarga, diperoleh nilai r Alpha sebesar 0.897, maka dapat disimpulkan instrumen variabel persepsi risiko memiliki reliabilitas sangat tinggi.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Uji analisis data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan oleh peneliti memenuhi persyaratan analisis dengan 43 tatis yang telah direncanakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 (dua) jenis uji analisis data, yaitu : uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu statis dalam penelitian untuk membuktikan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Nasrum (2018), dalam lingkup statistik uji normalitas sering dilakukan dengan data penelitian dari sekelompok siswa pada kelas yang membentuk kurva normal (Widana dan Muliani, 2020). Uji normalitas merupakan syarat untuk melakukan perhitungan statistic parametrik, dalam uji statistic parametrik data yang diteliti harus berdistribusi normal. Bukti data terdistribusi normal dilakukan dengan menguji normalitas data. Selain untuk membuktikan sampel berdistribusi normal atau tidak, pengujian normalitas dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan jenis statistic yang akan digunakan dalam penelitian. Jika data dinyatakan normal maka analisis statistic yang digunakan adalah analisis statistic parametrik. Namun, jika data tidak terdistribusi normal maka, digunakan analisis statistic non-parametrik.

Dalam uji normalitas peneliti menggunakan metode *Kolmogorov- Smirnov Test*. Menurut Pratama dan Permatasari (2021), pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov Smirnov*, dapat dilihat sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
b. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki karakteristik yang sama atau berbeda. Menurut Widana dan Muliani (2020) menjelaskan bahwa uji homogenitas merupakan prasyarat dalam analisis statistic yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok sampel data berasal dari populasi dengan jenis yang sama atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan untuk memberikan kepercayaan bahwa sekelompok data yang dimanipulasi dalam analisisnya berasal dari populasi yang memiliki varian homogen.

Dalam penelitian ini, peneliti menguji homogenitas dengan metode *Levene Statistic*. Usmadi (2020) mengebutkan bahwa metode *Levene Statistic* digunakan untuk menguji kesamaan varians dari beberapa populasi. Hipotesis dalam uji homegenitas adalah :

$H_O: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \cdots \sigma_k^2$

$H_1 : \sigma_I \neq \sigma_J$ untuk sedikitnya satu pasang (I,j)

Rumus *Levene Statistic* :

$$W = \frac{(n-1)\sum^{k} n_i (Z_\iota - Z)^2}{(k-1)\sum_{\iota=1}^{k}\sum_{J}^{n\iota}(Z_{\iota J} - Z_\iota)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah perlakuan

k : Banyak kelompok

(Zij = Yij - $\bar{Yi}$.)

$\bar{Yi}$: Rata – rata dari kelompok ke – i

$\bar{Zi}$: Rata – rata kelompok dari Zi

$\bar{Z}\cdots$: Rata – rata menyeluruh dari Zij

Daerah kritis :

Tolak Ho jika W > F(a;k – 1,n-k)

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis, untuk memastikan apakah persamaan dalam model regresi dapat diterima secara ekonometrik. Dalampenelitian ini, asumsi klasik diuji dengan menggunakan uji linieritas garis regresi, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

1. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah linier atau tidak. Linier memiliki arti hubungan seperti garis lurus. Uji linieritas digunakan sebagai persyaratan analisis ketika data penelitian menggunakan regresi linier sederhana atau

regresi linier berganda. Pengujian dirancang untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen dan variable dependen dalam penelitian adalah linier.

Widana dan Muliani (2020) mengungkapkan bahwa konsep linearitas mengacu pada gagasan apakah 45ariable 45ariable45nt dapat digunakan untuk memprediksi 45ariable dependen dalam hubungan tertentu. Sejalan dengan pernyataan tersebut Rusman (2018) mengatakan untuk melakukan uji linearitas diperlukan rumus hipotesis, sebagai berikut :

H_o : Model regresi berbentuk linear

H_1 : Model regresi berbentuk non linear

Kriteria pengambilan keputusan :

a. Menggunakan Koefisien Signifikansi (SIG)

   Apabila nilai sig pada deviation from linearity > a maka Ho diterima dan sebaliknya tidak diterima.

b. Menggunakan Harga Koefisien F

   Apabila *deviation from linearity* atau F Tuna cocok (TC) dibandingkan dengan Ftabel. Kriterianya diterima Ho apabila Fhitung < Ftabel dengan dk pembilang = K-2 dan dk penyebut = n-k, sebaliknya Ho ditolak (Sujana 2018 dalam Rusman 2019).

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terdapat hubungan linier yang sempurna atau variabel bebas dalam model regresi. Mardiatmoko (2020) mengungkapkan bahwa sebuah model regresi dikatakan memiliki multikolinearitas jika terdapat fungsi linier sempurna pada beberapa atau semua variabel bebas dalam fungsi linier. Sejalan dengan pendapat tersebut Sudarmanto (2018), mengatakan multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan linier variabel bebas dengan variabel (bebas) lainnya (Rusman, 2019).

Apabila diuji dengan analisis regresi linier berganda, terdapat lebih dari satu

variabel bebas atau variabel bebas lainnya yang diduga mempengaruhi variabel terikat (variabel dependen). Pengujian dapat dibenarkan jika terdapat hubungan linier (multikolinearitas) antara variabel bebas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji multikolinearitas dengan metode Pearson Product Moment, sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XiYi - \sum Xi \sum Yi}{\sqrt{(n\sum Xi - (\sum X)^2)(n\sum Yi^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

∑X : Penjumlahan variabel X

∑Y : Penjumlahan variabel Y

∑X∑Y : Perkalian penjumlahan variabel X dan Y

Dengan kriteria pengujian, apabila rhitung < rtabel dengan dk = n dan α = 0,05 maka, Ho diterima berarti tidak terjadi multikorelasi dan sebaliknya apabila rhitung > rtabel dengan dk = n dan = 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima, berarti terjadi multikorelasi.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan suatu kondisi dimana dalam model regresi terdapat korelasi antara residual pada periode t dan residual pada periode sebelumnya (t-1) (Mardiatmoko, 2020). Model regresi yang baik adalah yang tidak ada autokorelasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji autokorelasi dengan pendekatan metode *Durbim-Watson*. Menurut (Santoso, 2002) dalam (Khaeruman, 2018) metode tabel Durbin-Watson dimana secara umum dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Jika angka D-W dibawah -2 berarti autokorelasi positif
b. Jika angka D-W diatas +2 berarti autokorelasi negative
c. Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bentuk pengujian untuk mengetahui ketidaksamaan variable residual satu dan lainnya. Menurut Mardiatmoko (2020) Heteroskedastisitas adalah suatu kondisi dimana terjadi ketidaksamaanvarians dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Sejalan dengan pendapat tersebut Suliyanto (2019) berpendapat bahwa heteroskedastisitas berarti terdapat varians variabel dalam model regresitidak sama (Rusman, 2018). Untuk menguji heteroskedastisitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Metode *Rank Spearman*. Rumus koefisien korelasi Rank Spearman (Adriansyah dan Rahmadani, 2018),sebagai berikut :

$$rs = 1 - \frac{\sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

Rs : Koefisien korelasi *rank spearman*
di : Selisih mutlak antara variabel X dengan variabel Y
n : Banyaknya responden ataupun sampel yang diteliti

Uji heteroskedastisitas menggunakan korelasi *Rank Spearmans* (Rusman, 2018) sebagai berikut:

a. Rumusan hipotesis :
   1) H0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel penjelas dan nilai mutlak dari residual.
   2) H1 : Ada hubungan sistematis antara variabel penjelas dan nilai mutlak dari residual.

b. Kriteria Pengujian Hipotetis:

1) Jika koefisien signifikansi (Sig.) adalah hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya (ABRESID) lebih besar dari a yang dipilih (misalnya 0,05), maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas antara data observasi, yang berarti menerima H_0, dan sebaliknya.
2) Jika koefisien signifikansi (Sig.) adalah hubungan antara variabel bebas dan residual absolutnya (ABRESID) lebih kecil dari yang dipilih (misalnya 0,05), maka dapat dinyatakan bahwa heteroskedastisitas antar data observasi yang berarti menolak H_0.

3.10 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah suatu asumsi yang belum diketahui kebenarannya sehingga asumsi tersebut memerlukan pengecekan. Hipotesis penelitian adalah suatu data penelitian yang telah diuji dan dapat memutuskan suatu kesimpulan. Jika hipotesis dibuat secara khusus dan berkaitan dengan parameter populasi, maka hipotesis tersebut disebut hipotesis statistik. Abdullah (2018) mendefinisikan hipotesis sebagai asumsi atau pernyataan yang mungkin benar mengenai parameter populasi. Bagi peneliti untuk mengetahui apakah asumsi yang telah dibuat mengenai parameter populasi benar atau salah, maka perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan data dari sampel. Hipotesis dalam penelitian menggunakan pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan.

1. Pengujian Secara Parsial

Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menguji signifikansi suatu koefisien, regresi/parsial. Tes parsial ini mempertimbangkan nilai t pada taraf signifikansi 5%, maka secara parsial.

Pengujian hipotesis pertama, kedua, ketiga dan keempat dalam penelitian ini menggunakan statistik t melalui uji regresi linier sederhana dengan rumus:

$\hat{Y} = \alpha + bX$ Nilai a dan b

dicari dengan menggunakan rumus:

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2)-(\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2-(\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2-(\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Subjek dalam varibel yang diprediksikan

α = Nilai intercept (konstan) atau jika harga X = 0

b = Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) menunjukan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

X = Subjek pada variabel bebas yang memiliki nilai tertentu

Y = Variabel terikat

Taraf *signifikansi* dalam penelitian ini diketahui dengan menggunakan rumus uji t, sebagai berikut:

$t_o = \frac{b}{s}$

Keterangan:

t_o = Nilai teoritis observasi

b = koefisien arah regresi

s = standar devisi

Kriteria pengujian hipotesis:

a. Apabila $t_o > t\alpha$, maka H0 ditolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh. Sebaliknya, jika $t_o > t\alpha$, maka H0 diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan α= 0.05 dan dk = (n-2).
b. Apabila $t_o < t\alpha$, maka H0 ditolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh. Sebaliknya, jika $t_o < t\alpha$, maka H0 diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan α= 0.05 dan dk = (n-2).
c. Apabila $t_o < -t$, maka H0 ditolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh. Sebaliknya, jika $-t < t_o < t$, maka H0 diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan α= 0.05 dan dk = (n-2).

(Sugiyono, 2017: 188)

2. Pengujian Secara Simultan

Uji simultan (uji-F), memiliki arti variabel bebas yang berpengaruh sama terhadap variabel terikat. pengujian dilakukan dengan menggunakan uji distribusi-F, yaitu dengan membandingkan nilai kritis F tabel dengan nilai F hitung yang dimasukkan ke dalam tabel ANOVA.

Untuk hipotesis kelima menggunakan statistik F dengan model regresi linier multiple yaitu suatu model untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) berikut persamaannya:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2 - b_3\bar{X}_3 - b_4\bar{X}_4$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$	= Nilai ramalan variabel
a	= Nilai intercept (konstan)
$b_1 b_2 b_3$	= Koefisien arah regresi
$X_1X_2X_3$	= Variabel bebas

Kemudian dilanjutkan dengan uji F dimana uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara simultan berpengaruh siginifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam mengetahui ada tidaknya pengaruh antara X_1, X_2, X_3, X_4 dan Y, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{JK_{reg}/k}{JK_{reg}/(n-k-1)}$$

$$F = \frac{JK\ (Reg)/k}{JK\ (S)(n-k-1)}$$

JK_{reg} dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$JK_{reg} = \alpha_1 \sum X_1 Y_1 + \alpha_2 \sum X_{21} Y_1 + \cdots + a_k \sum X_{ki} Y_I$$

$$JK_{reg} = \sum (Y_i - Y_i)^2$$

Keterangan :

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu

n = Jumlah variabel bebas

k = Jumlah sampel

Kriteria pengujian hipotesis yaitu, tolek H_0, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ dan terima H_0, dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = n-k-1 dengan α= 0,05. Sebaliknya, diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = n-k-1 dengan α= 0,05 (Rusman,2015: 83).

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis beserta analisis yang dilakukan pada literasi digital, akses internet, dan sosial media terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh Literasi Digital (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK N 1 Raman Utara. Semakin tinggi Literasi Digital maka Prestasi Belajar juga semakin tinggi dan sebaliknya, jika semakin rendah Literasi Digital, maka Prestasi Belajar pada siswa menurun.

2. Terdapat pengaruh Akses Internet (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK N 1 Raman Utara. Semakin tinggi akses internet maka Prestasi Belajar juga semakin tinggi dan sebaliknya, jika semakin rendah akses internet, maka Prestasi Belajar pada siswa menurun.

3. Terdapat pengaruh Sosial Media (X_3) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK N 1 Raman Utara. Artinya, semakin tinggi penggunaan sosial media dalam pembelajaran maka Prestasi Belajar juga semakin tinggi dan sebaliknya, jika semakin rendah penggunaan sosial media dalam pembelajaran, maka Prestasi Belajar pada siswa menurun.

4. Terdapat pengaruh Literasi Digital, Akses Internet, Sosial Media Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK N 1 Raman Utara. Artinya, apabila siswa memiliki literasi digital yang baik, akses internet yang mendukung pembelajaran, dan penggunaan sosial media dalam pembelajaran, maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari kesimpulan, maka dengan saran sebagai berikut :

1. Siswa SMK N 1 Raman Utara diharapkan untuk lebih meningkatkan tingkat literasi digital dengan baik, dengan cara mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan analisis dalam belajar. Dengan meningkatkan literasi digital siswa akan lebih berwawasan, hal ini akan meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Siswa SMK N 1 Raman Utara diharapkan dapat mengakses internet dengan baik dan bijak, dengan cara siswa mampu memilah dan memilih akses internet yang berkaitan dengan pembelajaran, dengan demikian akan menambah pengetahuan siswa, sehingga hal ini akan meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Siswa SMK N 1 Raman Utara diharapkan dapat memanfaatkan sosial media dalam rangka menambah pengetahuan dan pelajaran, dengan cara menggunakan media sosial seperti Instagram, Youtube, dan Facebook dan lainnya, yang berkaitan dengan pembelajaran, sehingga hal ini akan meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Pentingnya siswa SMK N 1 Raman Utara untuk memperhatikan literasi digital, akses internet, dan sosial media dengan baik, serta aktif, kreatif, dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Dengan memperhatikan ketiga faktor tersebut, siswa dapat meningkatkan prestasi belajar nya. Selain itu sekolah juga dapat memberikan fasilitas yang berkaitan dengan proses belajar mengajar agar prestasi belajar siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, A. Z. (2021). *Pengaruh Literasi Digital Dan Self-Direct Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Siswa SMA NEGERI 2 Kota Tasikmalaya* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).

Ayu, N. S., Susanto, E. R., & Muhaqiqin, M. (2022). Rancang Bangun Website Sistem Informasi Manajemen Sewa Lapangan Futsal Studi Kasus Damai Futsal Lampung. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, *3*(4), 1-6

Ayuningtyas, D. P., & Hanif, M. (2022). Monumen Panglima Besar Jenderal Soedirman Di Pakis Baru Nawangan Pacitan (Makna Simbolik Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar IPS SMP/MTS). *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, *6*(1), 23-33.

Amalia, B. S. (2022). *Pengaruh Gamifikasi Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMPN 06 Kota Batu* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

Abustang, P. B., Maksum, A., & Nurhasanah, N. The Influence of Multicultural Education on Student Character Building The Influence of Multicultural Education on The Character Building of UPT SPF Students at SD Negeri Bawakaraeng I Makassar City. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 6, No. 1, pp. 39-46).

Aulia, R. (2022). Pengaruh Media Internet, Kreativitas Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 KALIREJO TAHUN AJARAN 2021/2022. Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *7*(1), 1-10.

Budianto, J., Rizal, Y., & Nurdin, N. (2014). PENGARUH AKTIVITAS MAHASISWA DALAM BERORGANISASI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR (IP). *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, *2*(8).

Badrumilah, I. R., & Rigianti, H. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Jejaring Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, *4*(5), 1458-1463.

BR, A. D. M. (2018). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Iklim Sekolah Dan Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Melalui Motivasi Belajar Terhadap

Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Kelas Ix Smp Negeri 9 Kotabumi Tahun Pelajaran 2018/2017.

Candra, P. (2023). Pengaruh Penggunaan Gadget, Teknologi Informasi Dan Kreatifitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 15 Bandar Lampung.

Dedyerianto, D. (2020). Pengaruh internet dan media sosial terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar siswa. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, *12*(2), 208-225.

Diza, F., Moniharapon, S., & Imelda, W. J. (2016). Pengaruh kualitas pelayanan, kualitas produk dan kepercayaan terhadap kepuasan konsumen (studi pada pt. fifgroup cabang manado). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *4*(1).

Fitri, D. N., Nurdin, N., & Rusman, T. (2018). Pengaruh Potensi, Motivasi, Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Melalui Prestasi Belajar. *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, *6*(5).

Husnah, F. (2022). Analisis Penggunaan Internet Dalam Pembelajaran Sains Dikelas Xii Sma Negeri 1 Tualang Riau. *Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, *4*(1), 349-352.

Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*, *8*(3), 1198-1215.

Hestiningtyas, W. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK Negeri Surakarta* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).

Iktafena, E., Winatha, I. K., & Rizal, Y. (2015). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Melalui Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, *3*(9).

Khoerunisa, T. (2020). Pengaruh Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Nuurusshiddiiq Kedawung Cirebon. *EduBase*, *1*(1), 84-92.

Komala, R. D., & Nellyaningsih, N. (2017). Tinjauan Implementasi Personal Selling Pada Pt. Astra Internasional Daihatsu Astra Biz Center Bandung Pada

Tahun 2017. *eProceedings of Applied Science*, *3*(2).

Khoiriyyah, F., Thohari, M. I., & Jazari, I. (2019). Pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar sisiwa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, *4*(3), 185-190.

Landa, Z. R., Sunaryo, T., & Tampubolon, H. (2021). Pengaruh literasi digital guru dan manajemen pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik di SMA Pelita Rantepao. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(1), 718-734.

Lesmana, G., Solihatulmilah, E., & Mualimah, E. N. (2023). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX Di SMP Negeri 7 Cibeber. *Desanta (Indonesian of Interdisciplinary Journal)*, *4*(1), 132-139.

Lathifah, E. D. (2019). *Analisis Pemanfaatan Internet Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Listiaji, P., & Subhan, S. (2021). Pengaruh pembelajaran literasi digital pada kompetensi teknologi informasi dan komunikasi (tik) calon guru. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *6*(1), 107-116.

Listyanto, A. D., & Munadi, S. (2013). Pengaruh pemanfaatan internet, lingkungan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, *3*

Marshela, C., & Yarni, L. (2023). Dampak Media Sosial Pada Prestasi Belajar Siswa Di SMA N 1 Harau. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, *1*(1), 56-71.

Marwayanti, M. (2019). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Facebook, Iklim Kelas Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Di SMA Negeri 4 Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).

Nuryadi, N., & Rahmawati, P. (2018). Persepsi siswa tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek ditinjau dari kreativitas dan hasil belajar siswa. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, *3*(1), 53-62.

Orida, N., Tedi, R., & Albet Maydiantoro, A. (2018). PENGARUH MOTIVASI, STATUS SOSIAL DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI MELALUI PRESTASI BELAJAR. *ECONOMIC EDUCATION AND ENTERPRENEURSHIP JOURNAL*, *1*(2), 112-120.

Purba, F. B., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). The Effect Of Paikem Approach On Students' Learning Outcomes on The Theme of Lingkungan Sahabat Kita At Grade V SD Harapan Baru Medan Academic Year 2019/2020. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, *5*(2), 278-286.

Putri, N. P., Yasmi, F., & Kardo, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Kelas XI MIPA di SMA Negeri 5 Padang. *Journal on Education*, *5*(4), 13710-13717.

Rafsanjani, B. (2018). Sikap tabayyun dalam al-qur'an menurut mufassir dan kontekstualisasi pada problematika pemberitaan media sosial. *Skripsi--UIN Sunan Ampel Surabaya*.

Samuel, S., & Ishak, R. (2023). Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Curug Pangeran, Kawasan Gunung Salak Endah, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, *2*(2), 236-243.

Sinaga, J. A. B. (2022). Pengaruh Keaktifan Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematangsiantar. *Journal on Teacher Education*, *4*(2), 1699-1704.

Rusman, Tedi. 2023. *Statistika Penelitian Aplikasinya Dengan SPSS*. Graha Ilmu.

Tarumasely, Y. (2020). Pengaruh selft regulated learning dan literasi digital terhadap motivasi berprestasi siswa. *Tangkoleh Putai*, *17*(2), 191-214.

Tayibnapis, R. G., & Tarsani, O. (2021). Sentralitas Aktor dan Distribusi Jaringan Komunikasi di Media Sosial Twitter. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *3*(2), 110-120.

Wulandari, D., Khusaini, K., & Syamiya, E. N. (2022). Literasi digital sebagai faktor penentu prestasi akademik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, *6*(3).

Yadewani, D., Arief, M. L., & Mursalini, W. I. (2020). Pengaruh pemanfaatan platform sosial media pada era digital terhadap prestasi mahasiswa. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, *8*(3), 521-527.

Zuliani, R., Luthfiyah, L., & Mustikawati, R. (2023). Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Belajar pada Peserta Didik. *Masaliq*, *3*(5), 790-800.